

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM POTONG
DI KECAMATAN BONTOTIRO
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**SRI WAHYUNI RACHMAD
105711101220**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM POTONG
DI KECAMATAN BONTOTIRO
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SRI WAHYUNI RACHMAD

105711101220

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Prinsip Itu Tidak Ada Apa Apanya Kalau Kita Tidak Berjalan di
Dunia Ini Dengan Doa”

PERSEMBAHAN

Untuk diri sendiri, orang tua, sahabat dan teman teman
seperjuangan yang tak henti-hentinya saya mengucapkan
terima kasih telah kebersamai dan selalu menemani.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di
Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Rachmad
No. Stambuk/ NIM : 105711101220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

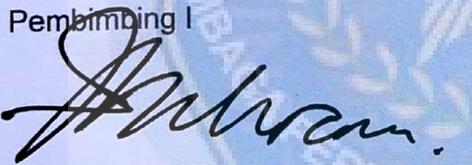
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

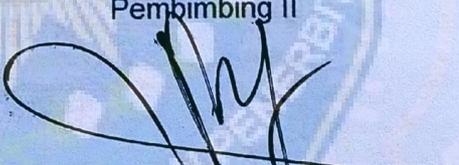
Makassar, 02 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S.
NIDN : 0026125901


Dr. Hj. Anniati, SE., M. Pd.
NIDN : 0907037104

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Ardi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597


Asdar, S.E., M.Si
NBM. 1286 845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sri Wahyuni Rachmad, Nim: 105711101220 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad, M.Si (.....)
2. Dr. Asriati, S.E., M.Si (.....)
3. Dr. Arniati SE., M.Pd (.....)
4. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NIDN: 0902116603



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Rachmad
Stambuk : 105711101220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Wahyuni Rachmad
NIM: 105711101220

Diketahui Oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi,



Asdar, S.E., M.Si
NBM. 1286 845

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Rachmad
NIM : 105711101220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di Kecamatan Bontotiro
Kabupaten Bulukumba**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 02 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyuni Rachmad
NIM: 105711101220

ABSTRAK

SRI WAHYUNI RACHMAD. 2024. *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muhammad Ikram Idrus dan Hj. Arniati

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan dan kelayakan usaha Peternakan ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (mix research) menggunakan sumber data primer dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta data dianalisis menggunakan formulasi pendapatan dan biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba mengalami kerugian akibat proses pemeliharaan yang kurang baik, DOC yang kurang sehat, dan banyaknya angka kematian pada ayam serta biaya pakan dan obat-obatan yang cukup tinggi. Dari sisi kelayakan usaha dinyatakan ada yang layak dan ada pula sebagian peternak yang tidak layak usaha.

Kata Kunci : Pendapatan, Biaya Kelayakan Usaha

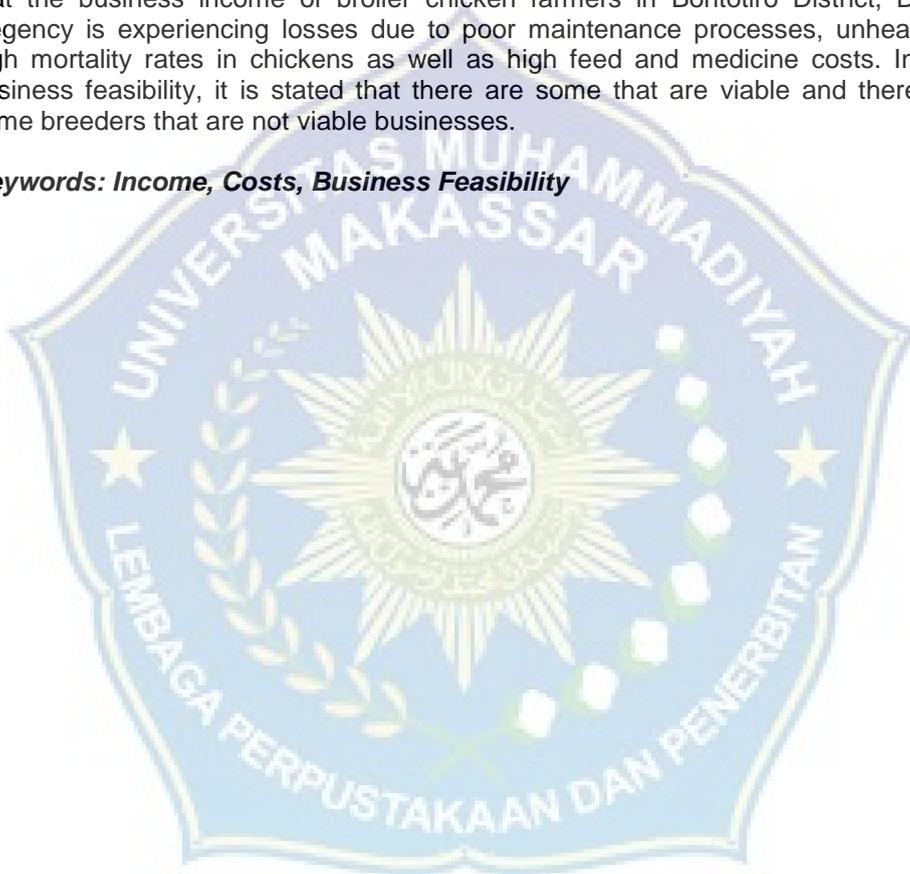


ABSTRACT

SRI WAHYUNI RACHMAD. 2024. Income Analysis of Broiler Chicken Farmers in Bontotiro District, Bulukumba Regency. Thesis. Development Economics study program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Ikram Idrus and Hj. Arniati

This research aims to determine the income and feasibility of the broiler chicken farming business in Bontotiro District, Bulukumba Regency. This research is included in the type of qualitative and quantitative research (mix research) using primary data sources with data collection techniques through observation, interviews and documentation, and the data is analyzed using income and cost formulations. The results of the research show that the business income of broiler chicken farmers in Bontotiro District, Bulukumba Regency is experiencing losses due to poor maintenance processes, unhealthy DOC, high mortality rates in chickens as well as high feed and medicine costs. In terms of business feasibility, it is stated that there are some that are viable and there are also some breeders that are not viable businesses.

Keywords: Income, Costs, Business Feasibility



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan **judul “ Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”**.

Tujuan penulis skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata Sempurna oleh sebab itu penulis mengharapkan kritiks dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan srta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si sebagai Dekan Fakultas Ekomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memeberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunya skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Dr. Hj. Arniati, SE., M. pd sebagai Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah Lelah meluangkan Waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Rachmad Labsa dan Ibu Rosniar Wahab yang selalu mendukung serta memberi semangat dan kasih sayang yang luar bisa sampai detik Ini.
8. Terimakasih kepada sodara saya Mal Sarwan, Dewi sartika dan kepada adik saya tercinta Muh. Agung Rachmad.
9. Terimakasih kepada Informan yang telah membantu saya dan bersedia untuk di wawancarai.
10. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan Adel, Ikka dan Fiyah
11. Terimakasih kepada Ningsi, Dian, Nurul Dita, Ninda
12. Terimah kasih kepada teman teman Demisioner pengurus Himajep 2023-2024 yang telah memberi semangat serta motivasi.
13. Dan terimakasih kepada diri sendiri yang sampai hari ini tetap sehat, semangat dan tetap kuat walaupun banyak tekanan diluar keadaan yang terkadang sulit untuk dikendalikan dan banyaknya perkataan-perkataan yang negatif yang membuat down tapi tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut untuk di rayakan untuk diri sendiri.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pada membaca untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Makassar 02 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN TEORI	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Pendapatan	9
2. Biaya.....	11
3. Kelayakan Usaha.....	16
B. Tinjauan Empiris.....	18
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Dan waktu Penelitian.....	27
C. Jenis Dan sumber Data	27
D. Informan.....	27
E. Teknik Pengumpulan data	28
F. Instrumen Data	29
G. Teknik Analisi Data	30

BAB IV Hasil DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Kecamatan Bontotiro	32
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR FUSTAKA	74
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

1.1 populasi ternak dan jenis ternak di kabupaten Bulukumba.....	4
2.1 Tinjauan empiris	18
2.2 Kerangka konsep.....	33
3.1 Informan Penelitian	28
4.1 Luas daerah menurut Kabupaten Bulukumba	36
4.2 Identitas informan pada usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	37
4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	38
4.4 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	39
4.5 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	41
4.6 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	42
4.7 Biaya Usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	43
4.8 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	44
4.9 Biaya usaha peternak ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	46
4.10 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	47
4.11 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	48
4.12 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	49
4.13 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	50

4.14 Penerimaan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumb.....	52
4.15 Kelayakan usaha peternak ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha peternakan berperan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia. Usaha peternakan tersebut menjadi salah satu bidang yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan berpotensi sebagai penggerak roda perekonomian bangsa. Usaha peternakan terdahulu mampu meningkatkan perekonomian dan juga meningkatkan *income* (pendapatan) masyarakat desa. Minat akan daging ayam boiler sebagai ayam konsumsi menjadikan peluang usaha yang menguntungkan, dilai sisi usaha ayam boiler tidak lepas dari berbagai masalah yang sering terjadi di peternakan ayam boiler. Namun dalam suatu usaha tidak lepas dari bagian masalah/kendala. Masalah yang sering terjadi dalam usaha ternak ayam boiler adalah pada bagian produksi dan pendapatan. Pada produksi, masalah yang sering terjadi dapat dilihat dari tingkat kematian tertinggi terjadi pada minggu pertama pemeliharaan angka kematian bisa dilihat pada saat ayam berumur 1-3 hari (Lestari, P., & Sumarauw, J 2023).

Perkembangan usaha ternak ayam pedaging di Indonesia yang lebih mengarah kepada usaha komersial, ini terlihat dari sistem pemeliharaan yang semakin modern dan terpacu oleh tuntutan masyarakat akan protein hewani. Daging merupakan salah satu sumber protein yang sangat di butuhkan oleh tubuh manusia. Keadaan ini merupakan dampak positif dari meningkatnya pendapatan masyarakat dan pendidikan yang mengarah pada kesadaran masyarakat akan produk yang bergizi tinggi, serta bertambahnya skala konsumen. Peternak ayam boiler merupakan salah satu

sector peternakan yang menghasilkan bahan pangan hewani yang mempunyai nilai gizi yang tinggi. Perkembangan genetik ayam boiler sangat semakin pesat, sehingga ayam boiler tidak lagi dipotong pada saat umur 35 hari tetapi lebih cepat yaitu 29 hari. Boiler adalah ayam ras yang sengaja dibibitkan dan dikembangkan untuk menghasilkan daging yang cepat di bandingkan unggas lainnya. Pertumbuhan boiler yang cepat perlu didukung dengan penyediaan zat-zat makanan yang diperlukan sehingga mampu mengoptimalkan penambahan bobot badan, dan konversi ransum (Sudarma, K, A, D & Sirappa, I.P. 2023).

Salah satu usaha yang sangat menjanjikan dalam dunia peternakan yaitu usaha peternakan ayam broiler (ayam daging). Broiler adalah jenis ayam pedaging yang sangat baik, berasal dari ras ayam produktif. Dengan adanya persilangan, ayam broiler dianggap memiliki kualitas genetic yang tinggi dalam hal menghasilkan daging. Terkait dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk sehingga meningkat pula kebutuhan masyarakat akan daging ayam sebagai salah satu sumber protein. Broiler memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan ayam kampung, salah satunya adalah dapat dipasarkan dan dipanen saat ayam berumur empat hingga lima minggu. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini memungkinkan broiler untuk menghasilkan bobot rata-rata 1,3 sampai 1,6 kg dalam waktu 35 hari ((Sudarma, K, A, D & Sirappa, I.P 2023)

Salah satu bentuk usaha peternakan yang memiliki komponen lengkap dari sektor dulu sampai dengan hilir adalah usaha peternakan ayam ras pedaging. Prospek pengembangan ayam ras pedaging masih terbuka lebar seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di

Indonesia yang menyebabkan peningkatan konsumsi terhadap daging ayam. Konsumsi pangan tersebut merupakan salah satu sumber protein hewani yang harganya relatif terjangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan daging sapi. Peranan usaha peternakan ayam broiler (pedaging) sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap daging sebagai bahan pangan bergizi, mengingat populasi ayam tersebut cukup besar dan pemeliharaannya hampir berada diseluruh pelosok tanah air. Produksi ayam ras pedaging terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan menjadikan industri peternakan sebagai pangsa pasar yang menarik (Suyatno, U, D & Dewi, Y.S.K.2021).

Usaha ternak merupakan kegiatan yang sudah lama berkembang di masyarakat selain untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, yang utama adalah meningkatkan pendapatan. Salah satu jenis ternak yang banyak dipelihara masyarakat adalah ayam broiler karena kemampuannya sebagai penghasil daging yang potensial. Keberhasilan dalam usaha ternak ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi lingkungan yang tidak ramai, pengadaan pakan yang memadai, serta sumber daya manusia seperti kemampuan peternak dalam menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengolahan hasil. Peternakan mempunyai peranan yang cukup penting bagi kehidupan manusia, karena untuk dapat hidup sehat, manusia memerlukan protein. Pemenuhan kebutuhan protein dalam tubuh sangat tergantung dari susunan komposisi bahan makanan yang dikonsumsi setiap harinya. (Nasution, S., & Erwan, E.2023).

Ayam broiler kini menjadi salah satu komoditi perunggasan yang memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan karena didukung

oleh karakteristik produknya yang dapat diterima oleh lapisan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan populasinya yang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah pusat perdagangan yang memiliki tingkat penjualan komoditi yang sangat besar. Salah satu komoditi yang sangat dibutuhkan dan memiliki tingkat penjualan yang sangat besar adalah komoditi ayam potong.

Tabel 1.1
Populasi Ternak dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulukumba

Jenis Ternak/Unggas	2020	2021	2022
Sapi Potong	76.797	77.658	71.861
Sapi Merah	-	-	-
Kerbau	1.503	1.474	1.445
Kambing	26.304	23.337	20.208
Kuda	748.250	756.156	758.480
Ayam Potong	3.669.900	3.694.020	4.384.830
Itik	63.185	63.185	61.990
Ayam Ras Petelur	1.129.495	1.176.858	839.661

Sumber Data: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah populasi ayam potong terbanyak di kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 yaitu sebanyak 4.384.830 ekor dibandingkan dengan ternak lainnya. Sedangkan populasi ternak yang rendah berada di Kabupaten Bulukumba adalah itik dengan jumlah 61.990 ekor. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Bulukumba lebih banyak mengkonsumsi ayam potong dibandingkan dengan ternak ayam yang lainnya.

Alasan untuk menjadikan Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba sebagai tempat penelitian, karena saya melihat Kecamatan Bontotiro memiliki potensi untuk pengembangan usaha ternak ayam broiler karena di Kecamatan Bontotiro hanya ada beberapa usaha ternak saja dan kebutuhan masyarakat akan daging ayam semakin meningkat karena bertambahnya penduduk setiap tahunnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan digabung dengan jenis kuantitatif (mix research). Penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara social sedangkan penelitian kuantitatif di sini adalah untuk mendukung jenis penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur.

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Bontotiro adalah penghasilan para peternak ayam potong yang masih kurang stabil dan tidak menentu dikarenakan tingginya biaya faktor produksi seperti biaya pakan akibat inflasi. Perubahan biaya faktor produksi yang cenderung meningkat dapat mengurangi keuntungan para peternak dan mengancam keberlangsungan usaha ternak ayam potong di masa yang akan datang, terutama usaha ternak yang berskala kecil. Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik meneliti dengan judul“ **Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan dari usaha peternakan ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba ?
2. Bagaimana kelayakan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam potong di kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak ialah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan peternakan ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.
2. Menambah pengetahuan dalam kelayakan usaha serta dapat dijadikan bahan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

Pendapatan atau keuntungan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya. Semakin tinggi selisi tersebut, semakin meningkat keuntungan yang dapat diperoleh. Bisa diartikan pula bahwa secara ekonomi usaha tersebut mengalami kerugian dan secara ekonomi sudah tidak layak dilanjutkan (Yuliandri et al., 2021).

Pendapatan yang didapatkan peternak tergantung pada biaya produksi yang sudah dikeluarkan dan penerimaan dari penjualan ayam tersebut. Selain itu skala usaha juga sangat mempengaruhi pendapatan peternak, semakin besar skala usaha maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yuliandri et al., 2021).

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya (Sudrajat, S., & Isyanto, A. Y. 2018).

Pendapatan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Dan biaya produksi dapat dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap (FC) dan biaya variable (VC). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung daribanyak sedikitnya jumlah output, sedangkan biaya variable adalah biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung dari banyak sedikitnya output yang dihasilkan. Biaya tetap dan biaya variable ini jika dijumlahkan hasilnya merupakan biaya total (TC) yang merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi (Rino, F. K.2018).

Analisa pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan para peternak ayam ras pedaging. Pendapatan usaha ternak merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usaha ternak

TR = total penerimaan

TC = total biaya

FC = biaya tetap (Rp/periode)

VC = biaya tidak tetap (Rp/periode)

2. Biaya

Biaya usaha tani diklasifikaasikan menjadi dua biaya tetap (fixed cost) adalah biaya relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini

tidak bergantung pada besar kecilnya produksi, contohnya pajak. Biaya variable (variable cost) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang di peroleh, contohnya untuk sarana produksi.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, yang terdiri dari biaya penyusutan kandang, penyusutan peralatan, pajak bumi dan bangunan yang dinyatakan dalam rupiah/periode produksi. Biaya vareabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi seperti bibit (DOC), pakan, obat-obatan dan vaksin, listrik, tenaga kerja yang dinyatakan dalam rupiah (Rp) (Rino, F. K.2018).).

Besarnya biaya yang dikeluarkan peternak dalam suatu usaha peternaknya tergantung pada beberapa hal, yaitu:

- a. Biaya yang dikeluarkan tergantung pada jenis ternak.
- b. Biaya yang dikeluarkan tergantung pada besar kecilnya usaha peternakan.
- c. Biaya yang di keluarkan tergantung pada kemampuan manajemen dan administrasi peternakan.

Biaya produksi terbagi atas tiga yaitu:

- a. Biaya variabel adalah biaya yang berubah ubah-ubah disebabkan oleh adanya perubahan jumlah hasil. Apabila jumlah barang yang dihasilkan bertambah maka biaya variabelnya juga akan meningkat.
- b. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan/sejumlah hasil yang di produksi.

c. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap.

a. Pakan

Pakan adalah segala sesuatu yang kita berikan pada hewan/ternak untuk dimakan. Pakan berbeda dengan pangan. Istilah pakan (feed) digunakan untuk makanan hewan/ternak. Sedangkan istilah pangan (food) digunakan untuk makanan manusia. Pakan atau hewan/ternak merupakan campuran dari beberapa jenis bahan baku pakan baik yang sudah lengkap maupun yang masih akan dilengkapi, yang disusun secara khusus dan mengandung zat gizi yang mencukupi kebutuhan ternak untuk hidup pokok, produksi, dan reproduksi. Pakan yang di berikan pada ternak dapat disesuaikan dengan jenis ternak, umur, bobot badan, dan tujuan pemeliharaan ternak.

b. Kandang

Kandang ayam berupa kandang panggung. Tinggi lantai 2,5 m dari permukaan tanah, supaya mudah membersihkan kotoran ayam yang jatuh ke atas tanah. Ukuran satu unit kandang bervariasi yang disesuaikan dengan jumlah ternak yang akan dipelihara. Misalnya ukuran (panjang, lebar dan tinggi sisi) 45 m x 8,5 m x 2 m untuk memelihara 3000 DOC, atau ukuran 60 m x 8,5 m x 2 m untuk memelihara 4000 ekor DOC. Konstruksi bangunan kandang harus kokoh dan tidak mudah bergoyang supaya ayam tidak ketakutan yang mengakibatkan stres. Untuk itu, tiang penyangga dibuat dari cor beton

atau kayu (broti) yang cukup besar . Lantai kandang dibuat dari bahan biolah bambu dengan lebar sekitar 2-4 cm yang disusun berbaris dengan jarak 2 cm supaya kotoran ayam dan sisa pakan mudah jatuh. Ada juga peternak melapisi lantai bambu dengan jaring-jaring, hal ini untuk menghindari kaki ayam terjepit(terperosok) diantara celah bambu yang dapat mengakibatkan luka. Dinding kandang dibuat dari kawat kasa (rang-rang) dengan ukuran lubang 4 cm yang dilapisi dengan tirai/terpal plastik. Tirai akan dibuka pada siang hari agar udara dan cahaya matahari bebas masuk dan keluar, kemudian pada malam hari ditutup untuk menjaga suhu didalam ruang tidak menurun secara drastic (Marbun, J., & Manurung, H.2020.)

c. Tenaga Kerja

Usia tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang semakin kuat. Semakin matang usia pengusaha atau peternak maka semakin terampil dan berpengalaman yang bisa menyebabkan peningkatan pendapatan (Winarto,P,A,& Wibowo,P.S.(2022).

Biaya terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Biaya variabel

Biaya variabel atau biasa disebut dengan biaya tidak tetap biasa didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh

peternak selama masa produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh skala atau jumlah produksi. Artinya bahwa semakin tinggi skala produksi maka akan semakin meningkat pula biaya variabel yang harus di tanggung oleh peternak selama masa produksi berlangsung.

2. Biaya tetap atau fixed cost (FC)

Biaya tetap atau fixed cost (FC) adalah biaya yang terlibat dalam produksi dan tidak berubah meskipun ada perubahan jumlah produksi yang dihasilkan. Komponen biaya tetap meliputi biaya penyusutan, seperti penyusutan kandang, penyusutan peralatan kandang (tempat makan, tempat minum dan lain-lain), bunga atas pinjaman modal operasional, biaya pajak bumi dan bangunan dan atau biaya sewa kandang dan dan biaya – biaya lainnya. Bahwa biaya tetap dalam usaha peternakan ayam pedaging adalah biaya yang terlibat dalam proses produksi dan tidak berubah meskipun ada perubahan jumlah produksi (ayam) yang dihasilkan.

3. Biaya Total

Biaya total produksi (total cost) adalah semua pengeluaran selama proses produksi sebagai hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan dan diperoleh dari hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel (biaya tidak tetap). Secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (total biaya per periode produksi)

TFC = Total Fixed Cost (total biaya tetap per periode produksi)

TVC = Total Variable Cost (total biaya tidak tetap per periode produksi)

d. vaksin dan obat-obatan

Biaya vaksin, obat-obatan dan vitamin. Vaksin dan obat-obatan diperlukan untuk menjaga kesehatan ayam yang dipelihara karena ayam pedaging termasuk jenis ternak yang sangat rentan terhadap penyakit. Terjadinya wabah penyakit pada peternakan ayam pedaging sangat merugikan peternak. Selain mengakibatkan kematian, ayam yang masih hidup pun akan mengalami pertumbuhan yang terhambat dan kerdil, sehingga harga jualnya rendah dan menghabiskan pakan yang lebih banyak. Vaksin diperlukan untuk pencegahan timbulnya penyakit, tindakan vaksinasi lebih baik dibanding pengobatan. Jenis vaksin yang dibutuhkan juga hanya untuk mencegah timbulnya penyakit NCD atau sering disebut dengan ND saja. Sedangkan untuk vitamin terdiri dari dua jenis yaitu vitachik dan neubro. Vitachik diberikan pada ayam sampai dengan umur 1 minggu, dan selanjutnya diberikan neubro yang selain mengandung vitamin juga dapat merangsang pertumbuhan ayam. Neubro diberikan pada minggu ke 2 sampai minggu ke 4 dengan interval pemberian 4 hari sekali (Simanjuntak, M.C.2018).

Ada empat jenis obat yang biasa digunakan, yaitu:

- a. Antiseptik dan disinfektan : digunakan untuk mencuci makanan kandang dan peralatannya, (misalnya lisol) dan untuk pengebotanya setempat (misalnya medium).
- b. Obat-obatan sulfa : digunakan antara lain untuk membasmi coccidiosis (berat darah) pada ayam.

- c. Anti biotik : hamper semua penyakit bakteri dapat dibasmi dengan antibiotika (spektrum luas), contohnya antibiotika anantara lain basitracin, penicillin dan streptomycin.
- d. Obat cacing : digunakan untuk mengeluarkan atau membinasakan cacing yang ada didalam tubuh ternak, contohnya tetrachloride dan phenothiazine.

3. Kelayakan usaha

Dalam menyusun dan menilai studi kelayakan hendaknya dilakukan secara benar dan lengkap melalui prosedur yang telah ditetapkan. Studi kelayakan bisnis merupakan salah satu jenis penelitian studi kasus yang tidak hanya meneliti tentang layak dan tidaknya sebuah bisnis atau usaha, melainkan juga berguna saat perusahaan tersebut akan mengeluarkan produk baru atau juga inovasi produk yang sudah ada tujuan dari dilakukannya studi kelayakan juga dimaksudkan untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang kurang menguntungkan. Selain itu sebelum sebuah ide bisnis dijalankan, beberapa pihak selain pelaku bisnis juga membutuhkan studi kelayakan dengan berbagai kepentingannya (Nugroho,M.,&Astuti,F.Y.2021).

Studi kelayakan usaha merupakan penelitian tentang berhasil tidanya suatu proyek dapat dilaksanakan secara berhasil dengan menguntungkan secara terus menerus. Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat secara ekonomi, siosial sepanjang waktu.

Break Even Point (BEP). Break Even Point (BEP) adalah kembali pokok, impas, yang maksudnya tidak untung atau tidak rugi. Hasil perhitungan BEP menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kerugian, namun juga belum memperoleh keuntungan karena semua penerimaan akan habis untuk menutup biaya variabel dan biaya tetap yang ditanggung perusahaan. Rumus BEP (titik pulang pokok) sebagai berikut:

$$\text{BEF (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1/\text{unit} - \text{Biaya variable/unit}}$$

Net B/C Ratio merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran selama umur investasi.

$$\text{BC ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan Empiris merupakan penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan dan perbandingan melakukan penelitian sehingga peneliti mampu menambah teori dalam melakukan pengkajian terhadap objek yang diteliti. Berikut merupakan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian (Tahun)	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lestari, P., & Sumarauw, J. (2023)	Analisis manajemen peternakan ayam broiler terhadap kinerja usaha peternakan pada PT. Anugrah Kartika agro cabang Manado	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peternak yang bermitra dengan PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado telah menjalankan manajemen peternakan yang baik sehingga hasil kinerja yang diperoleh baik dan menguntungkan bagi usaha peternak. Manajemen peternakan diimplementasikan sesuai standar yang ditentukan oleh PT. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado.
2.	Pratama, R. C. (2022)	Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)	metode pengumpulan data adalah sebagai berikut: Kegiatan observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Peternakan Sagara farm pada proses budidaya ayam broiler, telah disimpulkan bahwa masing-masing proses kerja memiliki potensi bahaya yang berbeda-beda: 1. Identifikasi bahaya dari enam proses kerja pada proses budidaya ayam broiler, terdapat tujuh (7) bahaya kesehatan, tujuh (7) bahaya keselamatan dan

				<p>satu (1) bahaya lingkungan. 2. Penilaian risiko dari 15 bahaya yang ada, dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 risiko kategori rendah, 1 risiko kategori sedang dan 3 risiko kategori tinggi. Pada keseluruhan proses budidaya ayam broiler terdapat 73% kategori risiko rendah, 7% kategori risiko sedang, 20% kategori risiko tinggi dan 0% kategori risiko sangat tinggi. 3. Pengendalian risiko dilakukan dengan 5 hierarki pengendalian risiko yakni eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, kontrol administrasi dan alat pelindung diri.</p>
3.	Labatar,S. C.,Pata,D. E.,Zurahmah, N.,& Syaefullah, B. L. (2023)	Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat	Analisa statistic deskriptif	Analisi kelayakan usaha R/C pada peternak ayam boiler di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari dinyatakan menguntungkan, efisien dan layak untuk dikembangkan, penyecagahan penyakit dan pemasaran hasil produksi. Efisiensi penggunaan factor factor tersebut dinyatakan pada penilaian index performance (IP)

				yang dimana pada responden 1 responden 2 dan responden 3 masuk dalam kategori kurang, sedangkan pada responden 4 masuk dalam kategori baik.
4.	Dafitra, R., Kurnia, D., & Sasmi, M. (2018).	Analisis pendapatan usaha peternak ayam Broiler pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Kuantan Tengah	Metode penelitian yang digunakan metode survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak dengan pola mandiri dengan skala 200 ekor dengan biaya keseluruhan atau total biaya yaitu Rp. 6.760.670/periode, dengan total penerimaan yaitu Rp. 6.896.500/periode, dengan total keuntungan yaitu Rp. 135.830/periode, dengan total efisiensi Rp. 1,02/periode artinya satu rupiah biaya yang dikeluarkan maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,02 atau keuntungan sebesar Rp. 0,02. Sedangkan peternak dengan pola kemitraan dengan perusahaan dengan skala 8.000 ekor dengan biaya keseluruhan atau total biaya yaitu Rp. 214.697.395/periode, dengan total penerimaan yaitu Rp. 230.824.111/periode, dengan total

				keuntungan yaitu Rp. 16.126.716/periode, dengan total efisiensi Rp. 1,07/periode artinya satu rupiah biaya yang dikeluarkan maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,07 atau keuntungan sebesar Rp. 0,07.
5.	Sudrajat, S., & Isyanto, A. Y. (2018)	Faktor factor yang memengaruhi terhadap pendapatan usaha ternak ayam Sentul di Kabupaten Ciamis	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan ayam, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, tenaga kerja dan akses terhadap kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam Sentul. Sedangkan umur dan pengalaman peternak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam Sentul.
6.	Rino, F. K. (2018).	Analisis usaha aya potong di kelurahan pekan araba Kecamatan tembilahan Kabupaten Indragiri hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi)	Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan usaha ayam potong di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp. 85.485.350,00/ proses produksi, dimana penerimaan adalah Rp.141.050.000,00/

				<p>proses produksi, sedangkan rata-rata total biaya sebesar Rp. 55.564.650,00/ proses produksi. Efisiensi usaha sebesar 2.54 yang berarti usaha ayam potong yang telah dijalankan sudah efisiensi karna nilai $R/C > 1$. Nilai R/C Ratio 2,54 berarti setiap Rp, 1,- biaya yang dikeluarkan dalam satu usaha memberikan penerimaan sebesar 2,54 kali dari biaya yang dikeluarkan,</p>
7.	Puspita, P. M., Sarengat, W., & Santoso, S. I. (2016).	Analisis pendapatan dan profitabilitas usaha ternak ayam pedaging Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati	Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi (pengamatan).	Simpulan dari penelitian ini adalah Profitabilitas sebagian besar peternak plasma dari seluruh perusahaan inti di Kecamatan Cluwak menghasilkan keuntungan melalui angka profitabilitas yang lebih besar dibanding suku bunga deposito bank.
8.	Labatar, S. C., Pata, D. E., Zurahmah, N., & Syaefullah, B. L. (2023).	Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan melalui Observasi dan wawancara kepada peternak	Analisis kelayakan usaha R/C pada peternakan ayam broiler di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari dinyatakan menguntungkan, efisien dan layak untuk dikembangkan. Faktor - faktor yang

			ayam broiler di Distrik Prafi	mempengaruhi hasil produksi yaitu jenis doc, jenis pakan, tata cara perkandangan, pencegahan penyakit dan pemasaran hasil produksi. Efisiensi penggunaan faktor - faktor tersebut dinyatakan pada penilaian index performance (IP) yang dimana pada responden 1 responden 2 dan responden 3 masuk dalam kategori kurang, sedangkan pada responden 4 masuk dalam kategori baik.
9.	Makmur, A., Antoni, M., & Wati, R. (2020)	Analisis pendapatan peternak ayam Broiler pada pola kemitraan yang berbedaa di Kecamatan Payakumbuh Timur Aalisis (Studi Kasus PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dan Poultry Shop Torang)	Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi langsung kelapangan	Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah peternak yang bermitra dengan PT. KSM menggunakan pola kemitraan inti plasma dengan perjanjian tertulis dan peternak memberikan uang jaminan kepada perusahaan, peternak yang bermitra dengan Poultry Shop Torang menggunakan pola bagi hasil yang keuntungannya di bagi dua. Bentuk perjanjian tidak dilakukan secara tertulis dan peternak tidak memberikan uang jaminan.

				Pendapatan peternak yang bermitra dengan PT. KSM lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan peternak yang bermitra dengan Poultry Shop Torang.
10.	Ekapriyatna, I. D. G. B., Nuridja, I. M., & Zuhri, A. (2016).	Analisis strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging (Broiler) ananta guna di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan internal berupa kekuatan yaitu produk berkualitas tinggi, harga yang terjangkau, menggunakan saluran distribusi langsung, promosi yang cukup optimal, kepuasan kerja karyawan cukup tinggi, kondisi kerja yang kondusif dan kelemahan usaha ini yaitu produk yang dihasilkan kurang bervariasi, penetapan harga yang berbeda, tidak memiliki cabang usaha, tidak membuat laporan keuangan, masih lemahnya pendelegasian tugas. Kondisi eksternal yang menyangkut peluang adalah dapat meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, adanya kerjasama dengan usaha sejenis, mendapat dukungan

				<p>dari masyarakat, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sudah baik yang menjadi ancaman yaitu kebijakan perekonomian, keberadaan pesaing, tertundanya kegiatan usaha akibat acara keagamaan. Strategi yang harus ditetapkan oleh usaha ini adalah Strategi Integrasi Horizontal, Diversifikasi Konsentrik, dan Joint Venture.</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan Kerangka konsep ini, dapat di jelaskan bahwa penelitian ini mengangkat masalah bahwa usaha ayam potong memerlukan modal yang besar untuk pembelian pakan. Harga Pakan cenderung meningkat, sehingga mempengaruhi pendapatan peternak ayam potong.

Pendapatan merupakan total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga pada periode tertentu baik berupa uang ataupun bukan uang. seperti barang, jasa dan sebagainya. Hasil yang diperoleh tersebut berasal dari penjualan barang ataupun jasa yang dapat menghasilkan pendapatan didalam suatu kegiatan usaha. Kemudian adapun hal yang harus dilakukan untuk mempermudah dalam menghitung pendapatan yaitu dengan menggunakan analisis data. Analisis adalah suatu kegiatan untuk

menguraikan suatu komponen secara keseluruhan untuk memecahkan suatu masalah (Iven et al., 2023).

Dalam menilai studi kelayakan hendaknya dilakukan secara benar dan lengkap melalui prosedur yang telah ditetapkan. Studi kelayakan bisnis merupakan salah satu jenis penelitian studi kasus yang tidak hanya meneliti tentang layak dan tidaknya sebuah bisnis atau usaha, melainkan juga berguna saat perusahaan tersebut akan mengeluarkan produk baru atau juga inovasi produk yang sudah ada. Tujuan dari dilakukannya studi kelayakan juga dimaksudkan untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang kurang menguntungkan. Selain itu sebelum sebuah ide bisnis dijalankan, beberapa pihak selain pelaku bisnis juga membutuhkan studi kelayakan dengan berbagai kepentingannya (Nugroho, M., & Astuti, F. Y. 2021).

Jadi kerangka konsep penelitian ini dirangkum seperti berikut :



Gambar 2.2 Kerangka konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan digabung dengan jenis kuantitatif (mix research). Penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial (Fadli, 2021).

Sedangkan penelitian kuantitatif di sini adalah untuk mendukung jenis penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur.

Perbedaan pertama antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah tujuan penelitian itu sendiri. Melalui pertanyaan-pertanyaan kuantitatif yang diajukan, peneliti bisa menggunakan data yang terukur secara objektif. Sementara itu, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena melalui analisis naratif dan deskriptif yang digali detail (Binus University, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian yaitu bertempat di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dengan waktu selama dua bulan mulai dari bulan Februari sampai bulan April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data primer yaitu data yang bersumber dari pengusaha peternak ayam potong dan pihak-pihak yang memahami hal peternakan ayam setempat.

D. Informan

Informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Informan yang diwawancarai sebanyak 10 pengusaha ternak ayam potong.

Tabel berikut ini menggambarkan informan yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi tentang usaha ternak ayam potong. Informan yang dimaksud adalah seperti diuraikan berikut ini.

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir
1.	Nurkasri	42 Tahun	SMP
2.	Riswandi	35 Tahun	SMA
3.	Nur Asni	50 Tahun	SMA
4.	Irma astuti	38 Tahun	SMP
5.	Basri	44 Tahun	SMA
6.	Ali Agus S.pd	52 Tahun	S1
7.	Ana	50 Tahun	SMP
8.	Nurhidayati	25 Tahun	SMA
9.	Nurasni	52 Tahun	SD

10.	Sattu	72 Tahun	SD
-----	-------	----------	----

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang ada dalam objek penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Untuk memperoleh data peneliti harus turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi kualitatif adalah proses penelitian yang menggunakan metodologi subjektif untuk mengumpulkan informasi atau data.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang usaha peternakan, biaya dan pendapatan yang menjadi objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan para peternak ayam potong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pendapatan pelaku usaha melalui dari hasil wawancara serta foto dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para

responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan yang selanjutnya terjun ke lokasi. Adapun alat-alat yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan .
2. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data atau informan.
3. Kamera yang digunakan untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan dan hal-hal yang kiranya dapat menunjang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah Sebagai Berikut:

1. Analisis penerimaan yaitu dengan menggunakan rumus (Soekartiwi, 2003) : Penjualan ayam potong = timbangan ayam x harga ayamekor
2. Analisis pendapatan dengan menggunakan rumus (Soekartawi, 2003) : $\pi = \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$

Keterangan:

π : pendapatan/panen (Rp)

TR: Total Revenue/Total Penerimaan/bln (Rp)

TC: Total Cosh/Biaya Total/bln (Rp)

3. Analisis Kelayakan Usaha

Revenue/Cosh ration merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan biaya cosh penerimaan dimana penerimaan dan biaya cosh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Revenue Cosh Ratio (R/C)} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan:

R/C Ration = Perbandingan antara penerimaan dan biaya cosh

TR = Total penerimaan/Total revenue (Rp)

TC = Biaya total/total cosh (Rp)

Kriteria Keputusan:

Jika $R/C > 1$, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan jika $R/C \text{ Ration} < 1$, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Letak Geografis Kabupaten Bulukumba

Secara astronomis, Kabupaten Bulukumba terletak antara 5°20' dan 5°40' Lintang Selatan, serta 119°58' dan 120°28' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bulukumba memiliki batas-batas: Utara- Kabupaten Sinjai; Selatan- Kabupaten Kepulauan Selayar; Timur- Teluk Bone; Barat- Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bulukumba berada di ujung selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 Kecamatan, Yaitu:

- Kecamatan Gantarang
- Kecamatan Ujung Bulu
- Kecamatan Ujung Loe
- Kecamatan Bonto Bahari
- Kecamatan Bontotiro
- Kecamatan Herlang
- Kecamatan Kajang
- Kecamatan Bulukumpa
- Kecamatan Rilau Ale
- Kecamatan Kindang

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Jajirah Sulawesi, berjarak sekitar 153 km dari Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 5°20' LS - 5°40' LS dan 119°58' BT - 120°28' BT.

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba seluas 1.170,10 km² atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 10 (sepuluh) kecamatan dan terbagi kedalam 27 kelurahan dan 109 desa. Ditinjau dari segi luas kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas 175,84 km² dan 173,63 km² sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan yang terkecil adalah kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas 14,63 km² atau hanya sekitar 1 persen.

Tabel 4.2

Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba 2022

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Ara (km ² /sq.km)
1.	Gantarang	Ponre	173,51
2.	Ujung Bulu	Terang-Terang	14,44
3.	Ujung Loe	Dannuang	144,31
4.	Bontobahari	Tanah Beru	108,60
5.	Bontotiro	Hila-Hila	78,34
6.	Herlang	Tanuntung	68,79
7.	Kajang	Kassi	129,06
8.	Bulumpa	Tanete	171,33
9.	Rilauale	Palampang	117,53
10.	Kindang	Borong Rampooa	148,67
	Bulukumba	Ujung Bulu	1154,58

Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,4 persen berada pada ketinggian 0 sampai dengan 500 meter diatas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0-400. Terdapat sekitar 32 aliran sungai.

b. Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Bulukumba berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/juni) sebanyak 440.090 jiwa yang terdiri atas 214.679 jiwa penduduk laki laki dan 225.411 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan hasil sensus penduduk 2020, penduduk Kabupaten Bulukumba mengalami pertumbuhan per tahun sebesar 0,43 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,24.

2. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Bontotiro

a. Letak Geografis Kecamatan Bontotiro

Kecamatan Bontotiro termasuk wilayah Kabupaten Bulukumba. Batas-batas administratif Kecamatan Bontotiro adalah Sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Hero Lange-lange
- Timur : Laut Bone
- Selatan : Kecamatan Bontobahari
- Barat : Kecamatan Ujung Loe

b. Luas Wilayah

WilayahKecamatan Bontotiro adalah 78,34 km² atau sekitar 6,78 persen dari wilayah Kabupaten Bulukumba. Adapun rinciian luas per Desa adalah sebagai berikut:

- Caramming : 7,18
- Pakubalaho : 6,00
- Tritiro : 7,00

- Ekatiro : 5,70
- Buhung Bundang : 5,15
- Dwi Tiro : 4,85
- Bonto Bulaeng : 4,63
- Batang : 4,62
- Tamanlanrea : 9,33
- Bonto Tangnga : 5,31
- Bonto Marannu : 7,56
- Bonto Barua : 5,41
- Lamanda : 5,60

B. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Informan

Identifikasi Informan merupakan latar belakang keadaan dari informan sebagai tanggapan dan langkah selanjutnya dalam penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan terhadap 10 informan di kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.2 Indentitas Informan pada usaha peternak ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir
1.	Nur Kasri	Laki-laki	42 Tahun	SMP
2.	Riswandi	Laki-laki	35 Tahun	SMA
3.	Nur Asni	Perempuan	50 Tahun	SMA
4.	Irma astuti	Perempuan	38 Tahun	SMP
5.	Basri	Laki-laki	44 Tahun	SMA
6.	Ali agus S.Pd	Laki-Laki	52 Tahun	S1
7.	Nur Hidayati	Perempuan	50 Tahun	SMP
8	Ana	Perempuan	25 Tahun	SMA
9	Nurasni	Perempuan	52 Tahun	SD
10	Sattu	Laki-laki	72 Tahun	SD

2. Jumlah penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha peternak ayam potong untuk keperluan secara pribadi maupun keluarga. Hal ini terlihat dari tingkat Pendidikan yang ada di Kecamatan Bontotiro Kabupaten bulukumbba yang memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda beda.

Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Tingkat Pendidikan	Negri		Swasta		Jumlah	
	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023
TK	-	-	782	548	786	546
RA	-	-	111	83	111	83
SD	2.488	2.446	-	-	2.488	2.446
MI	27	39	77	71	104	110
SMP	763	762	-	-	763	762
MTS	581	562	-	-	581	562
SMA	1.038	1.000	-	-	1.038	1.000
SMK	167	152	3	7	170	169
MA	-	-	-	-	-	-

3. Hasil Analisis

a. Analisis Biaya

Biaya usaha ayam potong diklasifikasikan menjadi dua biaya. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya relative tetap dan terus dikeluarkan walaupun jumlah produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak bergantung pada besar kecilnya produksi,

contohnya penyusutan alat. Sedangkan biaya variable (variabl cost) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang di peroleh, contohnya Doc, pakan, vaksin, vitamin, obat obatan, listrik, air, dan skam.

Informan 1

Usaha peternak milik Pak Kasri yang sudah 5 tahun menjalani usaha peternak ayam potong, populasi ayam yang dipelihara sebanyak 3000 ekor ayam potong. Adapun proses pemeliharaan yang dilakukan yaitu dengan cara memberi makan 2x sehari pagi dan malam. Dan minumannya menggunakan tempat minum otomatis dan memberi vaksin & obat-obatan. Salah satu kendala yang dihadapi selama usaha peternak ayam potong adalah Doc ayam yang biasa kurang bagus yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan berat bobot ayam.

Tabel 4.4 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan -Tempat Minum	120 Biji 100 Biji	Rp 4.200.000 Rp 9.000.000
		Jumlah	Rp 13. 200.000
2. T	Biaya Variabel		
	- Doc	3000	Rp 24.810.000
	- Pakan	200 karung	Rp 103.700.000
	-Vaksin & obat	9 bungkus + 1	Rp 700.000
	- Tabung	Botol	Rp 880.000
	- Skam	40 Biji	Rp 1.000.000
	- Listrik	100 Karung	Rp 300.000
- Air		Rp 200.000	
		Jumlah	Rp131.590.000

Tabel 4.4. dapat disimpulkan bahwa biaya usaha peternak ayam potong yang dikeluarkan bapak Kasri yaitu terdiri dari biaya tetap sebesar Rp13.200.000 yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong sedangkan biaya variabel sebesar Rp131.590.000 perbulan yang terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp 24.810.000, biaya pakan sebesar Rp103.700.000 perpanen, biaya vaksin dan obat-obatan sebesar Rp700.000 perpanen, biaya tabung sebesar Rp880.000 perbulan, biaya skam sebanyak Rp1.000.000 perpanen, biaya listrik sebanyak Rp300.000 perbulan dan biaya air sebanyak Rp200.000 perbulan. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena naiknya harga pakan dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 2

Usaha peternakan milik Bapak Riswandi yang memelihara ayam sebanyak 3000 ekor ayam potong, proses pemeliharaan yang dilakukan sama dengan usaha peternak lainnya yaitu memberi makan & minum 2x1 sehari dan memberi obat dan vitamin, tempat minum bapak Riswan masih menggunakan tempat minum manual Salah satu kendala yang dihadapi Bapak Riswandi yaitu cuaca yang tidak mendukung.

Tabel 4.5 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan -Tempat Minum	120 Biji 60 Biji	Rp 4.200.000 Rp 5.760.000
	Jumlah		Rp 9.960.000
2.	Biaya Variabel		
	- Doc	3000	Rp 24.810.000
	- Pakan	160 karung	Rp 80.000.000
	-Vaksin & obat	9 bungkus + 1 Botol	Rp 600.000
	- Tabung	35 biji	Rp 735.000
	- Skam	90 karung	Rp 900.000
	- Listrik		Rp 180.000
	- Air		Rp 225.000
	Jumlah		Rp107.450.000

Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa biaya usaha peternak ayam potong milik bapak Riswandi yaitu terdiri dari biaya tetap yaitu sebesar Rp9.960.000 terdiri dari tempat makan sebesar Rp4.200.000 dan tempat minum sebesar Rp5.760.000 yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong, sedangkan biaya variabel sebesar 107.450.000 perpanen, terdiri dari pakan sebesar Rp80.000.000, vaksin dan obat sebesar Rp700.000 perpanen, tabung sebesar Rp735.000 perpanen, skam sebesar Rp. 900.000 perpanen, listrik sebesar Rp180.000 perbulan dan air sebesar Rp225.000 perbulan. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 3

Usaha peternak milik Ibu Nur Asni yang memelihara 9000 populasi ayam potong adapun proses pemeliharaan yang dilakukan yaitu memberi makan 2x1 sehari dan memberi vitamin pada ayam umur 1-7 selanjutnya dikasih obat dan vaksin. Salah satu kendala yang dihadapi adalah setelah divaksin biasanya mengalami cekrek (gejala pernapasan pada ayam) akibat obat yang diberikan.

Tabel 4.6 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	- Tempat Makan	360.Biji	Rp : 12.960.000
	- Tempat Minum	1.300 biji	Rp : 13.000.000
			Rp : 25.960.000
2.	Biaya Variabel		
	- Doc	9000	Rp 74. 430.000
	- Pakan	600 Karung	Rp 311.100.000
	- Vaksin & obat dan vitamin	27 bungkus + 3 botol	Rp 7.000.000
	- Tabung	170 Biji	Rp 3.750.000
	- Skam	270 karung	Rp 2.430.000
	- Listrik		Rp 1.000.000
- Air		Rp 1.000.000	
		Jumlah	Rp 400. 710.000

Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa biaya usaha ternak ayam potong milik ibu Nur asni yaitu terdiri dari biaya tetap sebesar Rp25.960.000 yaitu terdiri dari tempat makan dan tempat minum yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong sedangkan

biaya variable terdiri dari Rp400.710.000 perpanen yaitu terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp74.430.000, biaya pakan sebesar Rp311.100.000 perpanen, vaksin obat dan vitamin sebesar Rp7.000.000, tabung sebesar Rp3.750.000, skam sebesar Rp2.430.000, listrik sebesar Rp1.000.000 dan air sebesar Rp1.000.000. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 4

Usaha peternak ayam potong milik Ibu Irma Astuti memiliki 3000 populasi ayam potong kendala yang dihadapi selama usaha peternak ayam potong mengalami kerugian 2 kali produksi akibat Doc (anak ayam) yang kurang sehat, banyaknya angka kematian pada ayam dan air yang kurang lancar adapun proses pemeliharaan yang dilakukan yaitu memberi gula merah pada ayam potong yang baru datang agar ayam lebih bagus, memberikan makan 2x1 sehari, memberi obat 2x1 sehari.

Tabel 4.7 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan	120 Biji	Rp 4.320.000
	- Tempat Minum	100 Biji	Rp 900.000
			Rp 5.220.000
2.	Biaya Variabel		
	-Doc	3000	Rp 24.810.000
	- Pakan	200 karung	Rp 101.200.000
	-Vaksin & obat		Rp 700.000
	- Tabung	40 Biji	Rp 800.000
	- Skam	96 Karung	Rp 960.000

	- Listrik		Rp 600.000
	- Air		Rp 400.000
	Jumlah		Rp129.470.000.000

Tabel 4.7 disimpulkan bahwa biaya usaha ternak ayam potong milik Ibu Irma Astuti yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp5.220.000 yaitu terdiri dari tempat makan dan tempat minum yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong adapun biaya variable sebesar Rp129.470.000 perpanen yang terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp24.810.000, biaya pakan sebesar Rp101.200.000 perpanen, vakisin obat dan vitamin sebesar Rp700.000, tabung sebesar Rp 800.000, skam sebesar Rp864.000, listrik sebesar Rp. 600.000, dan air sebesar Rp400.000. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak

Informan 5

Usaha peternak milik Bapak Basri memiliki populasi sebanyak 600 ekor ayam potong adapun proses pemeliharaan yang dilakukan Bapak Basri yaitu memberikan makan 2x1 sehari dan memberi vitamin 1x1 sehari salah satu kendala yang di hadapi bapak Basri yaitu pada panen kemarin mengalami kerugian 1 kali produksi dikarenakan persoalan harga permasaran, banyaknya angka kematian pada ayam dan bobot ayam yang tidak naik walaupun banyak pakan yang dimakan.

**Tabel 4.8 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro
Kabupaten Bulukumba**

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap -Tempat Makan -Tempat Minum	240 Biji 120 Biji	Rp 8.880.000 Rp 11.520.000
			Rp 12.408.000
2.	Biaya Variabel - Doc - Pakan - Vaksin & obat - Tabung - Skam - Listrik - Air	6000 220 Karung 18 bungkus + 2 Botol 25 Biji 70 Karung	Rp 49.620.000 Rp 114.400.000 Rp 1.400.000 Rp 525.000 Rp 630.000 Rp 200.000 Rp 200.000
		Jumlah	Rp166.975.000

4.8 disimpulkan bahwa usaha peternak milik bapak Basri yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp12.408.000 yang dikeluarkan selama usaha peternak ayam potong yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum adapun biaya variable sebesar Rp166.975.000 yang dikeluarkan selama satu kali panen yaitu terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp49.620.000, biaya pakan sebesar Rp114.400.000, vaksin obat dan vitamin sebesar Rp1.400.000, tabung sebesar Rp500.000, skam sebesar Rp630.000, listrik sebesar Rp200.000 dan air sebesar Rp200.000. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 6

Usaha peternak ayam potong Bapak Ali agus S.pd yang memiliki populasi sebanyak 3800 ayam potong, adapun proses pemeliharaan yang di lakukann bapak Ali agus yaitu memberi makan sebanyak 2x1 dan memberikan obat 2x1 sehari salah satu kendala yang bapak Ali agus alami yaitu mengalami 2 kali kerugian akibat banyaknya pakan yang dimakan oleh yam tapi bobot ayam yang tidak naik, banyaknya angka kematian pada ayam serta kendala air yang kurang lancar sampai sekarang.

Tabel 4.9 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

NO	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan	176 biji	Rp 6.512.000
	-Tempat Minum	84 biji	Rp 8.232.000
			Rp 14.744.000
2.	Biaya Variabel		
	- Doc	3800	Rp 31.426.000
	- Pakan	300 karung	Rp 156.000.000
	-Vaksin & obat	Botol+	Rp 600.000
	- Tabung	bungkus	Rp 1.050.000
	- Skam	50 Biji	Rp 1.170.000
	- Listrik	130 karung	Rp 400.000
	- Air		Rp 400.000
	Jumlah		Rp191.046.000

Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa usaha peternak ayam potong milik bapak Ali Agus S.pd yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp14.744.000 yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum adapun biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp191.046.000 perpanen, terdiri dari

biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp31.426.000, dari biaya pakan sebesar Rp156.000.000 perpanen, obat vaksin dan vitamin sebesar Rp600.000 perpanen, biaya skam sebesar Rp1.170.000 perpanen, biaya listrik sebesar Rp400.000 dan biaya air sebesar Rp 400.000 perpanen. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 7

Usaha peternak ayam potong ibu Nurhidayati mengalami kerugian 2 kali masa produksi dikarenakan banyaknya angka kematian pada ayam. Proses pemeliharaan yang dilakukan yaitu memberi makan 2x1 sehari dan memberikan vitamin 2x1 sehar salah satu kendala yang dihadapi yaitu air yang kurang lancar dan membeli air diluar.

Tabel 4.10 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (RP)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan	300 biji	Rp 11.400.000
	-Tempat Minum	480 biji	Rp 47.020.000
			Rp 58.420.000
2.	Biaya Variabel		
	- Doc	7500	Rp 62.852.000
	- Pakan	400 karung	Rp 207.400.000
	- Vaksin & obat		Rp 3.000.000
	- Tabung	100 biji	Rp 2.000.000
	- Skam	238 karung	Rp 2.070.000
	- Listrik		Rp 900.000
- Air		Rp 3.000.000	
	Jumlah		Rp281.222.000

Tabel 4.10 disimpulkan bahwa usaha peternak ayam potong milik Ibu Nur hidayanti yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp58.420.000 yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum adapun biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp281.222.000/panen yang terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp62.852.000, biaya pakan sebesar Rp207.400.000 perpanen, biaya vaksin obat dan vitamin sebesar Rp3.000.000 perpanen, biaya tabung sebesar Rp2.000.000, biaya skam sebesar Rp2.070.000 perpanen, biaya listrik sebesar Rp900.000 perpanen dan biaya air sebesar Rp3.000.000 perpanen. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 8

Usaha peternak yang dimiliki oleh Ibu Ana berjumlah 3000 populasi ayam potong adapun proses pemberian pakan yaitu dilakukan 2x1 sehari menggunakan tempat minum otomatis Salah satu kendala yang di hadapi yaitu Doc (anak ayam) ayam yang kurang sehat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bobot ayam dan berat ayam.

Tabel 4.11 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap -Tempat Makan - Tempat Minum	125 biji 1000 biji	Rp 4.375.000 Rp 900.000
			Rp. 5.275.000
	Biaya Variabel		

2.	-Doc	3000	Rp 24.810.000
	-Pakan	210 karung	Rp 108.885.000
	-Vaksin & obat		Rp 700.000
	-Tabung	50 biji	Rp 1.000.000
	-Skam	220 biji	Rp 1.980.000
	-Listrik		Rp 300.000
	-Air		Rp 250.000
	Jumlah		Rp137.925.000

Table 4.11 disimpulkan bahwa usah peternak ayam potong milik Ibu Ana yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp5.275.000 yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong adapun biaya variable sebesar Rp137.925.000 perpanen yang terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp24.810.000, biaya pakan sebesar Rp108.885.000 perpanen, biaya obat vaksin dan vitamin sebesar Rp700.000, tabung sebesar Rp1.000.000 perpanen, biaya skam sebesar Rp1.980.000 perpanen, biaya listrik sebesar Rp300.000 perpanen dan biaya listrik sebesar Rp 250.000 perpanen. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 9

Usaha peternak ayam potong milik Ibu Asni yang mempunyai 2600 populasi ayam potong adapun proses pemeliharaan yang di lakukan yaitu memeberi makan sebanyak 2x1 sehari dan memberi obat 2x1 sehari salah satu kendala yang di hadapi Ibu Asni yaitu selama proses produksi

ayam potong mengalami kerugian akibat banyaknya pakan yang digunakan tapi bobot ayam yang tidak naik.

Tabel 4.12 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan	118 biji	Rp 4.130.000
	-Tempat Minum	44 biji	Rp 4.312.000
			Rp 8.442.000
2.	Biaya Variabel		
	- Doc	2600	Rp 21.502.000
	- Pakan	158 karung	Rp 80.580.000
	- Vaksin & obat		Rp 700.000
	- Tabung	30 biji	Rp 660.000
	- Skam	90 karung	Rp 900.000
	- Listrik		Rp 300.000
	- Air		Rp 200.000
	Jumlah		Rp104.842.000

Tabel 4.12 disimpulkan bahwa usaha peternak ayam potong milik Ibu Asni yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 8.442.000 yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum yang dikeluarkan selama proses usaha peternak ayam potong adapun biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp104.842.000 perpanen yang terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp21.502.000, biaya pakan sebesar Rp80.580.000, biaya vaksin obat vitam sebesar Rp700.000, biaya skam sebesar Rp900.000, biaya tabung sebesar Rp660.000, biaya listrik sebesar Rp300.000 dan biaya air sebesar Rp200.000. Dimana produksi tertinggi adalah biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

Informan 10

Usaha peternak ayam potong yang di pelihara bapak sattu sebanyak 3000 populasi ayam potong proses pemeliharaan yang dilakukan bapak sattu yaitu memberi makan 2x1 sehari begitupun juga dengan obat dan vitamin.

Tabel 4.13 Biaya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap		
	-Tempat Makan	120 biji	Rp 4.200.000
	-Tempat Minum	60 biji	Rp 5.760.000
		Total	Rp 9.960.000
2.	Biaya Variabel		
	- Doc	3000	Rp 24.810.000
	- Pakan	180 karung	Rp 119.225.000
	-Vaksin & obat		Rp 600.000
	- Tabung	30 biji	Rp 600.000
	- Skam	100 karung	Rp 882.000
	- Listrik		Rp 1.000.000
	- Air		Rp 250.000
		Jumlah	Rp 147.367.000

Tabel 4.13 disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan bapak sattu yang terdiri dari biaya tetap sebanyak Rp9.960.000 perpanen yang terdiri dari tempat makan dan tempat minum yang di gunakan selama proses usaha peternak ayam potong adapun biaya variable sebesar Rp147.367.000 perpanen yang terdiri dari biaya Doc (anak ayam) sebesar Rp24.810.000, dari biaya pakan sebesar Rp119.225.000 perpanen, biaya obat vitamin dan vaksin sebesar Rp600.000 perpanen, biaya skam sebesar Rp882.000 perpanen, biaya tabung sebesar Rp600.000 perpanen, biaya listrik sebesar Rp1.000.000 perpanen dan biaya air sebesar Rp250.000 perpanen. Dimana produksi tertinggi adalah

biaya pakan karena tingginya harga pakan sekarang dan banyaknya jumlah ayam yang diproduksi, sehingga peternak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli pakan ternak dalam jumlah yang banyak.

3. Penerimaan

Penerimaan yang diperoleh informan dalam usaha peternak ayam potong yaitu berapa populasi ayam yang di panen kemudian harga ayam x dengan berat ayam atau timbangan ayam. Penerimaan yang diperoleh usaha peternak ayam potong dapat di lihat pada table 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14 Penerimaan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

No	Nama	Populasi	Berat Ayam	Harga Ayam (Kg)	Penerimaan
1.	Kasri	3000	7,075,7 kg	21.000	148.590.000
2.	Riswandi	3000	5,878,5 kg	21.000	123.450.000
3.	Nurasni	9000	20.605,2	21.000	432. 710.000
4.	Irma astuti	3000	5,116,9	21.000	107.455.000
5.	Basri	6000	6,713,0	21.000	140.975.000
6.	Ali agus S.Pd	3800	6,451,2	21.000	135.476.000
7.	Nur Hidayati	7500	11,718	21.000	246.078.000
8.	Ana	3000	7,520,2	21.000	157.925.000

9.	Nurasni	2600	4,408,5	21.000	92.580.000
10.	Sattu	3000	5,783,3	21.000	121.450.000

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa jumlah penerimaan yang diterima oleh informan 1 sebesar Rp148.590.000 dengan berat ayam 7,075,7 kg informan 2 sebesar Rp123.450.000 dengan berat ayam 5,878,5 kg informan 3 sebesar Rp432.710.000 dengan berat ayam 20.605,2 kg informan 4 sebesar Rp107.455.000 dengan bobot ayam 5,116,9 kg Informan 5 sebesar Rp140.975.000 dengan bobot ayam 6,713,0 kg informan 6 sebesar Rp135.476.000 dengan bobot ayam 6,451,2 kg informan 7 sebesar Rp246.078.000 dengan bobot ayam 11,718 kg informan 8 sebesar Rp157.925.000 dengan berat ayam 7,520,2 kg informan 9 sebesar Rp92.580.000 dengan berat ayam 4,408,5 kg informan 10 sebesar Rp121.450.000 dengan berat ayam 5,783,3 kg. Penerimaan ayam potong dipengaruhi oleh proses pemeliharaan yang dilakukan, untuk dan ruginya dipengaruhi oleh banyaknya angka kematian pada ayam, berat ayam yang tidak naik walaupun jumlah pakan yang banyak di makan, Doc (anak ayam) yang kurang sehat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ayam. Naiknya harga pakan dan banyaknya pakan yang digunakan salah satu yang mempengaruhi penerimaan usaha peternak ayam potong beberapa informan yang telah saya wawancarai ada 6 informan yang mengalami kerugian mulai dari informan 4, informan 5, informan 6, informan 7, informan 9 dan informan 10.

4. Pendapatan

Pendapatan usaha merupakan selisi antara total nilai produksi (penerimaan) dan total biaya variable. Pendapatan usaha peternak ayam potong yang dihitung dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dari usaha peternak ayam potong dalam satu kali panen untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

4.15 Pendapatan ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Informan	Jumlah Populasi Ayam	Berat Timbangan Ayam	Harga Ayam (Kg)	Penerimaan	Pengeluaran Biaya Variabel	Pendapatan
Nur Kasri	3000	7,075,7 kg	21.000	148.590.000	131.590.000	Rp 17.000.000
Riswandi	3000	5,878,5 kg	21.000	123.450.000	107.450.000	Rp 16.000.000
Nurasni	9000	20.605,2	21.000	432.710.000	400.710.000	Rp 32.000.000
Irma astuti	3000	5,116,9	21.000	107.455.000	129.470.000	(-)
Basri	6000	6,713,0	21.000	140.975.000	166.975.000	(-)
Ali Agus S.Pd	3800	6,451,2	21.000	135.476.000	281.222.000	(-)
Nur Hidayati	7500	11,718	21.000	246.078.000	281.222.000	(-)
Ana	3000	7,520,2	21.000	157.925.000	137.925.000	Rp 20.000.000
Nurasni	2600	4,408,5	21.000	92.580.000	104.842.000	(-)
Sattu	3000	5,783,3	21.000	121.450.000	147.367.000	(-)

Tabel 4.15 disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima oleh usaha peternak ayam potong dalam satu kali panen di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Dimana informan 1 menghasilkan berat ayam sebanyak 7,075,7 kg penerimaan yang diterima oleh informan

sebesar Rp148.590.000 sedangkan biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp131.590.000 sehingga pendapatan yang diterima oleh informan 1 sebesar Rp 17.000.000. Informan 2 menghasilkan berat ayam sebanyak 5,878,5 kg penerimaan yang diterima sebesar Rp123.450.000 sedangkan biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp107.450.000 sehingga pendapatan yang diterima oleh informan 2 sebanyak Rp16.000.000. Informan 3 menghasilkan berat ayam sebanyak 20.605,2 kg penerimaan yang di terima sebesar Rp432. 710.000 sedangkan biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp400.710.000 sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp32.000.000. Informan 4 menghasilkan berat ayam sebanyak 5,116,9 kg penerimaan yang diterima oleh informan 4 sebanyak Rp107.455.000 sedangkan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp129.470.000. Informan 5 menghasilkan berat ayam sebanyak 6,713,0 kg penerimaan yang diterima oleh informan 5 sebesar Rp140.975.000 sedangkan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp166.975.000. Informan 6 menghasilkan berat ayam sebanyak 6,451,2 kg penerimaan yang diterima oleh informan 6 sebanyak Rp 135.476.000 sedangkan biaya variable yang dikeluarkan sebanyak Rp281.222.000. Informan 7 menghasilkan ayam sebanyak 11,718 kg penerimaan yang diterima oleh informan 7 sebesar Rp246.078.000 sedangkan biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp281.222.000. Informan 8 menghasilkan berat ayam sebanyak 7,520,2 kg penerimaan yang diterima oleh informan 8 sebesar Rp157.925.000 sedangkan biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp137.925.000 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 20.000.000. Informan 9 menghasilkan berat ayam sebanyak 4,408,5 kg penerimaan yang diterima

oleh informan sebesar Rp92.580.000 sedangkan biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp104.842.000. Informan 10 menghasilkan berat ayam sebanyak 5,783,3 kg penerimaan yang diterima oleh informan sebesar Rp121.450.000. Pendapatan yang diterima oleh informan 4, informan 5, informan 6, informan 7, informan 9, dan informan 10 mengalami kerugian akibat banyaknya biaya variable yang dikeluarkan dibandingkan penerimaan yang didapatkan.

d. Analisis kelayakan usaha peternak ayam potong

Menurut Soekartawi, (2006) menjelaskan bahwa kelayakan juga dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan financial dan non financial sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Layaknya atau tidak layaknya suatu usaha yang dapat dilihat dari berbagai aspek, setiap aspek untuk dapat dikatakan layak memiliki standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dapat dilakukan pada satu aspek. Penilaian untuk melakukan suatu kelayakan harus didasarkan pada yang akan dinilai.

Analisis kelayakan R/C rasion adalah perbandingan penerimaan atau revenue dan biaya atau total cost (soekartawi 1995) Analisis kelayakan usaha peternak ayam potong peternak responden di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

4.16 Kelayakan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbaba

No	Informan	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	R/C
1.	Nur Kasri	148.590.000	131.590.000	1,129
2.	Riswandi	123.450.000	107.450.000	1,148

3.	Nur Asni	432.710.000	400.710.000	1,079
4.	Irma Astuti	107.455.000	129.474.000	0,829
5.	Basri	140.975.000	166.975.000	0,844
6.	Ali Agus S.pd	135.476.000	191.046.000	0,709
7.	Nurhidayanti	246.078.000	281.222.000	0,875
8.	Ana	157.925.000	137.925.000	1,145
9.	Asni	92.580.000	104.582.000	0,885
10.	Sattu	121.450.000	147.367.000	0,824
JUMLAH		1.706.689.000	2.199.051.000	0,776

rka

4.16 menunjukkan bahwa untuk menghitung analisis kelayakan dengan menggunakan rumus R/C Ratio dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya atau total cost usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Informan 1 dengan total penerimaan sebesar Rp148.590.000.000, sedangkan total biaya sebesar Rp131.590.000. Adapun nilai R/C Ratio usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 1,129 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 1,129. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C > 1$ maka usaha tersebut layak di usahakan.

Informa 2 dengan total penerimaan sebesar Rp 123.450.000 sedangkan total biaya sebesar Rp 107.450.000. Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 1,148 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka

usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 1,148 . dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C > 1$ maka usaha tersebut layak di usahakan. di kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba karena total penerimaan lebih besar dari pada total biaya.

Informan 3 dengan total penerimaan sebesar Rp 432.710.000 sedangkan total biaya sebesar Rp 400.710.000. Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 1,079 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 1,079. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C > 1$ maka usaha tersebut layak di usahakan.

Informan 4 dengan total penerimaan sebesar Rp 107.455.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp 129.474.000. Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 0,829 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,829. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C < 1$ maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

Informan 5 dengan total penerimaan sebesar Rp 140.975.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp 166.975.000. Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 0,844 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,844.

Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

Informan 6 dengan total penerimaan sebesar Rp 135.476.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp 191.046.000. Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 0,709 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,709. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

Informan 7 dengan total penerimaan sebesar Rp 246.078.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp 281.222.000. Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 0,875 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,875. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

Informan 8 dengan total penerimaan sebesar Rp 157.925.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp137. 925.000 adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 1,145 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 1,145. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C >1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

Informan 9 dengan total penerimaan sebesar Rp92.580.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp104.842.000 adapun nilai

R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 0,885 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,885. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

Informan 10 dengan total penerimaan sebesar Rp 157.925.000 sedangkan biaya yang di keluarkan sebesar Rp 147.367.000 . Adapun nilai R/C Ration usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Rp 0,824 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,824. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa informan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pendapatan yang diterima oleh beberapa informan yang telah saya wawancarai sebanyak 10 informan mengalami kerugian akibat proses pemeliharaan yang dilakukan kurang baik banyaknya angka kematian pada ayam, cuaca yang tidak stabil mengakibatkan ayam mengalami stress pada suhu yang panas tetapi jika pada suhu dingin ayam potong akan mengalami kedinginan akan mengakibat pertumbuhan yang lambat dikarenakan metabolisme tubuhnya tidak berjalan normal seperti ayam lainnya akibatnya bobot ayam tidak tercapai sehingga merugikan usaha peternakan ayam potong serta naiknya harga pakan dan banyaknya pakan yang digunakan tapi bobot ayam yang tidak naik yang sangat mempengaruhi pendapatan usaha peternak

ayam potong. Pendapatan usaha peternak ayam potong yang diterima oleh 10 informan hanya beberapa yang mengalami keuntungan dimana pendapatan yang diterima oleh informan 1 mengalami keuntungan karena proses pemeliharaan yang dilakukan baik, kurangnya angka kematian pada ayam. Salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 1 yaitu Doc (anak ayam) yang kurang sehat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan serta berat ayam. Pendapatan yang diterima oleh informan 2 mengalami keuntungan karena proses pemeliharaan yang dilakukan baik, kurangnya angka kematian pada ayam, salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 2 yaitu cuaca yang tidak stabil terkadang panas dan dingin. Informan 3 mengalami keuntungan karena proses pemeliharaan yang dilakukan baik, kurangnya angka kematian pada ayam, kendala yang dihadapi oleh informan 2 salah satunya ayam yang mengalami cekerek (gangguan pernapasan pada ayam) Informan 4 mengalami kerugian akibat proses pemeliharaan yang dilakukan kurang baik, banyaknya angka kematian pada ayam, salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 4 yaitu air yang kurang lancar yang dapat menghambat pertumbuhan pada ayam. Informan 5 mengalami kerugian akibat banyaknya angka kematian pada ayam, banyaknya pakan yang digunakan tapi bobot ayam yang tidak naik, salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 5 yaitu persoalan harga pemasaran pada ayam. Pendapatan yang diterima oleh informan 6 mengalami kerugian akibat proses pemeliharaan yang dilakukan kurang baik, banyaknya angka kematian pada ayam, banyaknya pakan yang digunakan tapi bobot ayam yang tidak naik, salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 6 yaitu air yang kurang lancar. Pendapatan yang diterima oleh informan 7 mengalami 2 kali kerugian akibat banyaknya angka kematian pada ayam, proses pemeliharaan yang dilakukan kurang baik salah satu kendala

yang dihadapi oleh informan 7 yaitu air yang kurang lacar. Pendapatan yang diterima oleh informan 8 mengalami keuntungan karena proses pemeliharaan yang dilakukan baik, kurangnya angka kematian pada ayam salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 8 yaitu Doc (anak ayam) yang kurang sehat. Pendapatan yang diterima oleh informan 9 mengalami kerugian akibat proses pemeliharaan yang dilakukan kurang, banyaknya angka kematian pada ayam, proses pemeliharaan yang dilakukan kurang baik. Salah satu kendala yang dihadapi oleh informan 9 yaitu banyaknya pakan yang digunakan tapi bobot ayam yang tidak naik. Pendapatan yang diterima oleh informan 10 mengalami kerugian akibat proses pemeliharaan yang dilakukan kurang baik, banyaknya angka kematian pada ayam. dari 10 informan salah satu penyebab ruginya suatu usaha peternak ayam potong diakibatkan bagaimana proses pemeliharaan yang dilakukan serta banyaknya pakan yang digunakan tapi bobot ayam yang tidak naik.

Kelayakan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dinyatakan tidak layak diusahakan karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan penerimaan yang diterima oleh usaha peternak ayam potong . Informan yang tidak layak diusahakan informan 4 nilai R/C yang diperoleh Rp 0,829 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,829. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C < 1$ maka usaha tersebut tidak layak di usahakan. informan 5 nilai R/C Rp 0,844 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,844. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C < 1$ maka usaha tersebut tidak layak di usahakan. informan 6

nilai R/C Rp 0,709 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,709. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan. informan 7 nilai R/C Rp 0,875 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,875. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan. informan 9 nilai R/C Rp 0,885 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,885. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan. informan 10 nilai R/C Rp 0,824 artinya setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka usaha peternak ayam potong mendapatkan penerimaan Rp 0,824. Dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan. Nilai R/C <0,776 yang diperoleh dari 10 informan artinya usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dinyatakan tidak layak diusahakan karena nilai R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak diusahakan tetapi jika nilai R/C >1 maka usaha tersebut layak diusahakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut

1. Bahwa usaha ternak ayam potong ditinjau dari sisi pendapatan dinyatakan mengalami kerugian akibat faktor proses pemeliharaan yang kurang baik, anakan ayam (DOC) yang kurang sehat, bobot ayam yang tidak naik walau diberi makan secara rutin, banyaknya angka kematian pada ayam, serta biaya pakan dan obat-obatan yang cukup tinggi.
2. Dari sisi kelayakan usaha peternak ayam potong dinyatakan tidak layak diusahakan karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan penerimaan yang diterima oleh usaha peternak ayam potong atau karena Revenue Cosh Ratio (R/C) lebih kecil dari 1.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan untuk pengembangan usaha ayam potong tersebut :

1. Agar Pemerintah Daerah Bulukumba berperan dalam mengembangkan usaha peternak ayam potong terutama dalam Dinas peternakan. Sehingga usaha peternak ayam potong yang dicapai dapat lebih meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas.
2. Diharapkan bagi peteternak ayam potong untuk meningkatkan pengetahuannya dalam mengelola peternakan ayam dengan

mencari informasi dibidang peternakan, agar kedepannya usaha peternak ayam potong lebih menguntungkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B., Prabawa, A., Winarto, H., & Wibowo, P. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Banyumas. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 777-784.
- Binus University. (2023). Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. <https://graduate.binus.ac.id/2023/08/21/jangan-sampai-salah-ini-7-perbedaan-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>
- Dafitra, R., Kurnia, D., & Sasmi, M. (2018). Analisis pendapatan usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Kuantan Tengah. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 2(2).
- Ekapriyatna, I. D. G. B., Nuridja, I. M., & Zukhri, A. (2016). Analisis strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging (broiler) ananta guna di desa sidan kecamatan gianyar kabupaten gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Rino, F. K. (2018). Analisis Usaha Ayam Potong di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi). *Jurnal Agribisnis*, 7(1), 29-45.
- Nugroho, M., & Astuti, F. Y. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(1), 59-72.
- Kori, A. D., Sudarma, I. M. A., & Sirappa, I. P. (2023). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternak Ayam Broiler dengan Sistem Mandiri Milik Bapak Mucthar Djakaria di Kelurahan Kambajawa. *Jurnal peternakan sabana*, 2(2), 97-102.
- Labatar, S. C., Pata, D. E., Zurahmah, N., & Syaefullah, B. L. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, 1(1), 28-36.
- Lestari, P., & Sumarauw, J. (2023). Analisis Manajemen Peternakan Ayam Broiler Terhadap Kinerja Usaha Peternak Pada PT. Anugrah Kartika Agro Cabang Manado *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1435-1444.
- Makmur, A., Antoni, M., & Wati, R. (2020). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Payakumbuh Timur (Studi Kasus PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dan Poultry Shop Torang)(Analysis of Broiler Chicken Income in Different Partnership Patterns in East Payakumbuh District (Case Study of PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) and Poultry Shop Torang)). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, 8(2), 91-102.

- Marbun, J., & Manurung, H. (2020). Analisis pendapatan usaha ternak ayam broiler kemitraan di Desa Hutapadang Kabupaten Asahan. *Jurnal Agrilink*, 2(1), 13-18.
- Nasution, S., & Erwan, E. (2023). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Pedaging dalam Satu Periode pada Sistem Kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sains Peternakan*, 11(1), 45-53.
- Pratama, R. C. (2022). Analisis Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan metode Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control (HIRARC) pada unit Kiln PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri*, 1(2), 45-52.
- Puspita, P. M., Sarengat, W., & Santoso, S. I. (2016). Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Ternak Ayam Pedaging Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati (The Analysis Of Income And Profitability Of Broiler Enterprisesin Cluwak District Of Pati Regency). *Animal Agriculture Journal*, 5(1), 6-10.
- Rino, F. K. (2018). Analisis Usaha Ayam Potong di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi). *Jurnal Agribisnis*, 7(1), 29-45.
- Simanjuntak, M. C. (2018). Analisis usaha ternak ayam broiler di peternakan ayam selama satu kali masa produksi. *Jurnal Fapertanak*, 3(1), 60-81.
- Sudrajat, S., & Isyanto, A. Y. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha ternak ayam Sentul di kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1), 70-83.
- Ulfa, D., Suyatno, A., & Dewi, Y. S. K. (2021). Pola Dan Kinerja Kemitraan Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1), 19-32.
- Putri, M. A., Putri, N. S., & Yuliandri, Y. (2021). Pendapatan Peternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JURNAL AGRIBISNIS*, 10(2), 122-130.



LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman wawancara

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Pertanyaan Peneliti
1.	Berapa besar pendapatan usaha peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba	a. Pendapatan 1. Pendapatan usaha peternak ayam potong 2. Harga pakan	<ul style="list-style-type: none"> Berapa besar pendapatan yang Bapak/Ibu terima dalam satu kali panen? Apakah harga pakan naik mempengaruhi pendapatan Bapak/Ibu?
		b. Proses pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak/Ibu lakukan?
		c. Kendala	<ul style="list-style-type: none"> Kendala apa yang sering Bapak/Ibu alami selama proses usaha peternak ayam potong
		d. Biaya	<ul style="list-style-type: none"> Berapa biaya yang Bapak/Ibu keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?
		e. Populasi	<ul style="list-style-type: none"> Berapa populasi yang Bapak/Ibu Pelihara sekarang?

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Analisis pendapatan peternak ayam potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :

B. Daftar pertanyaan

1. Berapa Jumlah Pendapatan yang bapak/Ibu dapat dalam sekali panen?
2. Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak/Ibu lakukan?
3. Kendala apa yang sering bapak/Ibu temui selama proses Usaha peternak ayam potong?
4. Berapa Jumlah biaya Bapak/Ibu keluarkan selama produksi?
5. Berapa jumlah populasi ayam potong yang Bapak/Ibu pelihara?

Lampiran 3 : Coding Wawancara Dan Transkrip Wawancara

Coding indikator

I : Pendapatan

II : Proses pemeliharaan

II-A : Kendala yang dihadapi

III : Biaya yang dikeluarkan

IV : Populasi ayam dipelihara

Coding Key Informan

NK : Nur Kasri (Pengusaha ayam potong)

RS : Riswandi (Pengusaha ayam potong)

NA : Nur Asni (Pengusaha ayam potong)

IR : Irma Astuti (Pengusaha ayam potong)

BA : Basri (Pengusaha ayam potong)

AA : Ali Agus (Pengusaha ayam potong)

NH : Nur Hidayanti (Pengusaha ayam potong)

AN : Ana (Pengusaha ayam potong)

NA : Nurasni (Pengusaha ayam potong)

SA : Sattu (Pengusaha ayam potong)

Coding wawancara dan transkrip wawancara

Key wawancara Informan 1

Nama : Nur Kasri

Kode : NK

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan yang saya terima biasanya 17.000.000 	8	NK/I/1/8
II	<ul style="list-style-type: none"> Memberi makan 2x1 sehari pagi dan sore 	10	NK/I/1/10
II-A	<ul style="list-style-type: none"> Doc yang kurang sehat dan harga pakan naik, yang mempengaruhi juga pendapatan usaha peternak ayam potong sebelum harga paka naik pendapatan yang pernah saya dapat yaitu 17 juta sampai 18 juta 	12	NK/I/1/12
III	<ul style="list-style-type: none"> Skam, tabung, air, listrik 	14	NK/I/1/14
IV	<ul style="list-style-type: none"> 3000 	16	NK/I/1/16

Hasil Wawancara Informan Bapak Kasri

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Nur kasri, Umur 42 tahun, Pendidikan terakhir SMP

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : **Terkadang 17 juta kalau Doc Baik**

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : Memberi makan 2x1 sehari pagi dan sore

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Doc yang kurang sehat dan harga pakan naik, yang mempengaruhi juga pendapatan usaha peternak ayam potong sebelum harga paka naik pendapatan yang pernah saya dapat yaitu 17 juta sampai 18 juta

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Skam, tabung, air, listrik

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 3000

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 2

Nama : Riswandi

Kode : RS

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau untuk pendapatan tidak menentu, kadang di atas kadang di bawa tapi standar 16 juta- 17 juta 	8	RS/I/2/8
II	<ul style="list-style-type: none"> • pemberian pakan Memberi makan 2x1 sehari pagi dan sore (tempat minum yang bapak Kasri gunakan yaitu tempat minum 	12	RS/I/2/12

	otomatis) obat- obat nya juga yaitu pagi dan sore		
II-A	<ul style="list-style-type: none"> yaitu bisa dengan cuaca, apakah itu panas atau musim hujan yang dingin 	14	RS/I/2/14
III	<ul style="list-style-type: none"> Skam, tabung, air, listrik 	16	RS/I/2/16
IV	<ul style="list-style-type: none"> 3000 	18	RS/I/2/18

Hasil Wawancara Informan Bapak Riswandi

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan namanya,usia dan pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Riswandi , Umur 35 tahun, Pendidikan terakhir SMA

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : Kalau untuk pendapatan tidak menentu, kadang di atas kadang di bawa tapi standar 16 juta- 17 juta

Peneliti : sebelum harga pakan naik pendapatan bapak berapa?

Informan : Pendapatannya itu 16-17 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : pemberian pakan Memberi makan 2x1 sehari pagi dan sore (tempat minum yang bapak Kasri gunakan yaitu tempat minum otomatis) obat- obat nya juga yaitu pagi dan sore

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : yaitu bisa dengan cuaca, apakah itu panas atau musim hujan yang dingin

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Skam, tabung, air, listrik

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 3000

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 3

Nama : Nur Asni

Kode : NA

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> • Tergantung, kalau ayamnya bagus(Doc) bagus juga pendapatan, kalua banyak kematian kadang juga rugi. 	8	NK/I/3/8
II	<ul style="list-style-type: none"> • proses pemeliharaann ya umur 1-7 hari di kasih vitamin terus di kasih obat dan vaksin. 	13	NK/I/3/13
II-A	<ul style="list-style-type: none"> • ayam saya bisa mengalami cekrek akibat obat yang di berikan 	14	NK/I/3/14
III	<ul style="list-style-type: none"> • biaya di keluarkan kurang lebih 7 juta yaitu mulai dari Skam, tabung, air, 	16	NK/I/3/16

	listrik.		
IV	• 9000	18	NK/I/3/18

Hasil Wawancara Informan Ibu Nur asni

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Nur Asni , Umur 50 tahun, Pendidikan terakhir SMA

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : Tergantung, kalau ayamnya bagus(Doc) bagus juga pendapatan, kalua banyak kematian kadang juga rugi

Peneliti : sebelum harga pakan naik pendapatan bapak berapa?

Informan : sebelum harga pakan naik saya pernah dapat 40 juta, sesudah pakan naik saya dapat 32 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : proses pemeliharaannya umur 1-7 hari di kasih vitamin terus di kasih obat dan vaksin.

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : ayam saya bisa mengalami secret akibat obat yang di berikan.

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : biaya di keluarkan kurang lebih 7 juta yaitu mulai dari Skam, tabung, air, listrik.

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 9000

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 4

Nama : Irma Astuti

Kode : IA

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	• 10 juta	8	IA/I/4/8
II	• di kasih minum obat, di kasih gula merah, di kasih pakan(makan)	10	IA/I/4/10

II-A	<ul style="list-style-type: none"> Air yang kurang lancar 	14	IA/I/4/14
III	<ul style="list-style-type: none"> 4 jutaan yaitu dari biaya tabung, skam, listrik. 	20	IA/I/4/20
IV	<ul style="list-style-type: none"> 3000 	18	IA/I/4/18

Hasil Wawancara Informan Ibu Irma astuti

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Irma astuti, Umur 38 tahun, Pendidikan terakhir SMP

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : 10 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : di kasih minum obat, di kasih gula merah, di kasih pakan(makan)

Peneliti : gula merahnya ini di kasih setiap hari atau bagaimana Bu?

Informan : Hari pertama

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Air yang kurang lancar

Peneliti : apakah harga pakan naik Ibu?

Informan : naik 506.000

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 3000

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : 4 jutaan yaitu dari biaya tabung, skam, listrik.

Peneliti : Berapa harga ayam sekarang?

Informan : 23.000 Ribu

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 5

Nama : Basri

Kode : BA

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
-------------	-----------------------	--------------	------------------

I	<ul style="list-style-type: none"> • 8 juta 	8	MB/I/5/8
II	<ul style="list-style-type: none"> • memberi pakan(makan) 2x1 sehari vitamin 1x1 hari 	10	BA/I/5/10
II-A	<ul style="list-style-type: none"> • Persoalan harga pasaran 	12	BA/I/5/12
III	<ul style="list-style-type: none"> • kurang lebih 3 juta mulai dari biaya tabung, skam, listrik dan air. 	14	BA/I/5/14
IV	<ul style="list-style-type: none"> • 6000 		BA/I/5/14

Hasil Wawancara Informan Bapak Basri

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Basri, Umur 44 Tahun, Pendidikan terakhir SMA

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : 8 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : memberi pakan(makan) 2x1 sehari vitamin 1x1 hari

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Persoalan harga pasaran

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : kurang lebih 3 juta mulai dari biaya tabung, skam, listrik dan air.

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 6000

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 6

Nama : Ali Agus S.pd

Kode : AA

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> kemungkinan kira ambi rata-rata saja, karena pendapatanya 	8	AA/I/6/8

	tidak menentu per panen itu 8 juta		
II	<ul style="list-style-type: none"> proses pemeliharaan yang saya lakukan yaitu pemberian obat 2x1, pemberian makan 2x1 hari 	10	AA/I/6/10
II-A	<ul style="list-style-type: none"> kendala yang sering yaitu air yang tidak lancar yaitu salah satu kendala dalam pemeliharaan ayam 	12	AA/I/6/12
III	<ul style="list-style-type: none"> biaya pengeluaran kayak Skam, tabung, air, 	14	AA/I/6/14

	listrik sekitar 3 juta lebih		
IV	• 3800	16	AA/I/6/16

Hasil Wawancara Informan Bapak Ali Agus S.pd

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Ali Agus S.pd, Umur tahun 52, Pendidikan terakhir S1

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : kemungkinan kira ambu rata-rata saja, karena pendapatannya tidak menentu per panen itu 8 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : proses pemeliharaan yang saya lakukan yaitu pemberian obat 2x1, pemberian makan 2x1 hari

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : kendala yang sering yaitu air yang tidak lancer yaitu yaitu salah satu kendala dalam pemeliharaan ayam

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak

ayam potong?

Informan : biaya pengeluaran kayak Skam, tabung, air, listrik sekitar 3 juta lebih

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 3800

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 7

Nama : Nur Hidayanti

Kode : NH

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> Kadang kadang rugi kadang kadang untung, pendapatan pendapatannya itu 5 juta 	8	NH/I/7/8
II	<ul style="list-style-type: none"> pemeberian pakan (makan) 2x1 sehari begitu juga dengan vitamin 	12	NH/I/7/10
II-A	<ul style="list-style-type: none"> air yang kurang 	14	NH/I/7/2

	lancar		
III	<ul style="list-style-type: none"> biaya tabung 100 biji lebih 2 juta, air 3 jutaan dengan air yang di ambil di luar, listrik 900 ratusan kalau ayam masuk kalau ayam tidak masuk 500 san, skamnya 238 karung lebih 2 juta, pakan kadang kadang kalau cepat di panen 400 lebih kalau lambat di panen kadang kadang 600 kadang 700 san, vitamin nya 4 jutaan karna satu kaleng itu lebih 1 juta 	16	NH/I/7/14
IV	<ul style="list-style-type: none"> 7500 	18	NH/I/7/14

Hasil Wawancara Informan Ibu Nurhidayanti

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Ibu sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Ibu, Saya persilahkan Ibu untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Nurhidayanti , Umur tahun 50, Pendidikan terakhir SMP

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu berapa jumlah Pendapatan Ibu dapat dalam sekali panen?

Informan : Kadang kadang rugi kadang kadang untung, pendapatan pendapatanya itu 5 juta

Peneliti : sebelum harga pakan naik pendapatan Ibu berapa?

Informan : lebih 10 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Ibu lakukan?

Informan : pemeberian pakan (makan) 2x1 sehari begitu juga dengan vitamin

Peneliti : Kendala apa yang sering Ibu alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : air yang kurang lancar

Peneliti : Biaya apa saja yang Ibu Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : biaya tabung 100 biji lebih 2 juta, air 3 jutaan dengan air yang di ambil di luar, listrik 900 ratusan kalau ayam masuk kalau ayam tidak masuk 500 san, skamnya 238 karung lebih 2 juta, pakan kadang kadang kalau cepat di panen 400 lebih kalau lambat di panen kadang kadang 600 kadang 700 san, vitamin nya 4 jutaan karna satu kaleng itu lebih 1 juta

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang Ibu pelihara sekarang?

Informan : 7500

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 8

Nama : Ana

Kode : AN

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> pendapatnya itu tidak menentu tergantung Docnya, pendapatan saya kemarin itu 20 juta 	8	AN/I/8/8
II	<ul style="list-style-type: none"> pertama tama itu kalau ayam baru dating saya kasih gula merah agar ayam itu bagus terus Memeberi makan 2x1 sehari begitupun juga dengan vitamin obat dan vaksinya 	12	AN/I/8/10
	<ul style="list-style-type: none"> kendalanya yah 	14	AN/I/8/12

II-A	itu terkadang Doc kurang baik		
III	• Biaya tabung, listrik, air, skam	16	AN/I/8/14
IV	• 3000	18	AN/I/8/16

Hasil Wawancara Informan Ibu Ana

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Ibu sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Ibu, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Ana , Umur tahun 25, Pendidikan terakhir SMA

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : pendapatanya itu tidak menetue tergantung Doc nya, pendapatan saya kemarin itu 20 juta

Peneliti : sebelum harga pakan naik pendapatan Ibu berapa?

Informan : yah 22 juta sampai 23 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Ibu lakukan?

Informan : pertama tama itu kalau ayam baru dating saya kasih gula merah agar ayam itu bagus terus Memeberi makan 2x1 sehari begitupun juga dengan

vitamin obat dan vaksinya

Peneliti : Kendala apa yang sering Ibu alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : kendalanya yah itu terkadang Doc kurang baik

Peneliti : Biaya apa saja yang Ibu Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Biaya tabung, listrik, air, skam

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang Ibu pelihara sekarang?

Informan : 3000

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 9

Nama : Nurasni

Kode : NA

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> 4 juta 	8	NA/I/9/8
II	<ul style="list-style-type: none"> di kasih makan 2 x1 sehari, obat 2x1 sehari 	10	NA/I/9/10
II-A	<ul style="list-style-type: none"> Pakan yang banyak di guankan 	12	NA/I/9/12

III	<ul style="list-style-type: none"> • tabung 35 biji, listrik 5000 Ribu, air 200.000 ribu 	20	NA/I/9/20
IV	<ul style="list-style-type: none"> • 2600 	22	NA/I/9/22

Hasil Wawancara Informan Ibu Nurasni

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Ibu sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Ibu, Saya persilahkan Ibu untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Nur Asni , Umur tahun 42, Pendidikan terakhir SD

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : 4 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Ibu lakukan?

Informan : di kasih makan 2 x1 sehari, obat 2x1 sehari.

Peneliti : Kendala apa yang sering Ibu alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : Pakan yang banyak di guankan

Peneliti : kalau boleh tau sebelum harga pakan naik berapa

Informan : 400 lebih

Peneliti : sesudah harga pakan naik?

Informan : 510.000

Peneliti : sebelum harga pakan naik pendapatan Ibu Berapa?

Informan : 6.000.000 juta- 4.000.000 juta

Peneliti : Biaya apa saja yang Ibu Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : tabung 35 biji, listrik 5000 Ribu, air 200.000 ribu

Peneliti : populasi yang ibu pelihara sekarang berapa?

Informan : 2600

Peneliti : kira-kira harga ayam sekarang berapa?

Informan : 22.000 Ribu

CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Key wawancara Informan 10

Nama : Sattu

Kode : SA

Jabatan : Pengusaha ayam potong

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> biasa 12 juta biasa kalau ayam tidak sempurna 9 juta 	8	SA/I/10/8

II	<ul style="list-style-type: none"> yah di rawat baik baik di kasih obat,tdi kasih vitamin 	10	SA/I/10/10
II-A	<ul style="list-style-type: none"> selama saya pelihara ayam itu tidak pernah ji bermasalah 	12	SA/I/10/12
III	<ul style="list-style-type: none"> biaya lebih satu juta yaitu tabung, air listrik 	16	SA/I/10/16
IV	<ul style="list-style-type: none"> 3000 	14	SA/I/10/14

Hasil Wawancara Informan Bapak Sattu

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, Saya Sri Wahyuni Rachmad dari Universitas Muhammadiyah Makassar adapun maksud dan tujuan saya datang kesini yaitu untuk mewawancarai Bapak sebagai salah satu usaha peternak ayam potong. Sebelum saya mewawancarai Bapak, Saya persilahkan Bapak untuk memperkenalkan Namanya,usia dan Pendidikan terakhirnya

Informan : Nama saya Sattu, Umur tahun 72 Tahun, Pendidikan terakhir SD

Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu, Berapa jumlah Pendapatan Bapak dapat dalam sekali panen?

Informan : biasa 12 juta biasa kalau ayam tidak sempurna 9 juta

Peneliti : Bagaimana proses pemeliharaan yang Bapak lakukan?

Informan : yah di rawat baik baik di kasih obat, di kasih vitamin

Peneliti : Kendala apa yang sering Bapak alami selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : selama saya pelihara ayam itu tidak pernah ji bermasalah

Peneliti : Berapa jumlah populasi yang bapak pelihara sekarang?

Informan : 3000

Peneliti : Biaya apa saja yang Bapak Keluarkan selama proses usaha peternak ayam potong?

Informan : biaya lebih satu juta yaitu tabung, air listrik

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85080 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 120/DPMP/TSP/SP/III/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dan BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0137/Bakesbagppol/III/2024 tanggal 19 Maret 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini:

Nama Lengkap	SRI WAHYUNI RACHMAD
Nomor Pokok	105711101220
Program Studi	Ekonomi Pembangunan
Jenjang	S1
Institusi	Universitas Muhammadiyah Makassar
Tanggal/Tanggal Lahir	Pakubataho / 2001-12-27
Alamat	Dusun Harapan Jaya, Desa Pakubataho, Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba
Jenis Penelitian	Kualitatif
Judul Penelitian	Analisis Pendapat Peternak Ayam Potong Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	Kecamatan Bontotiro
Pendamping	Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S DAN Dr. Hj. Amiat, SE., M. Pd
Instansi Penelitian	Kecamatan Bontotiro
Lama Penelitian	tanggal 9 Maret 2024 s/d 9 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
- Tidak mengganggu keamanan/kelambatan masyarakat setempat.
- Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan (1)satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Co, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba.
- Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mematuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 19 Maret 2024





Kepala DPMP/TSP
Dr. H. Omrah Aswari, NM
Pangkat : Pembina Utama Muda / W
Np : 19670004 199003 2 010


 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.8669722 Fax.(0411)865588 Makassar 90221 e-mail :jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3825/05/C.4-VIII/III/1445/2024 04 March 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 Sya'ban 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

أنتم على كل خير وبركة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 175/05/A.2-II/III/46/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI RACHMAD**
 No. Stambuk : **10571 1101220**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

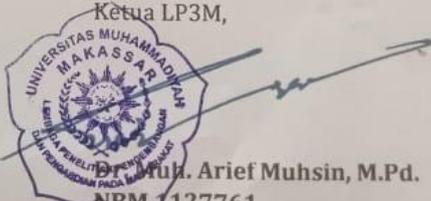
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM POTONG DI KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Maret 2024 s/d 7 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أنتم على كل خير وبركة

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

03-24


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://emap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 5216/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Bulukumba
 Perihal : izin penelitian di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3825/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 04 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SRI WAHYUNI RACHMAD
 Nomor Pokok : 105711101200
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sir Alauddin, No. 259 Makassar
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba "
 Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Maret s.d 04 Mei 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 04 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. *Pertinggal*.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 120/DPMPTSP/PIII/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0137/Bakesbangpol/III/2024 tanggal 19 Maret 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	SRI WAHYUNI RACHMAD
Nomor Pokok	105711101220
Program Studi	Ekonomi Pembangunan
Jenjang	S1
Institusi	Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	Pakubalaho / 2001-12-27
Alamat	Dusun Harpan Jaya, Desa Pakubalaho, Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba
Jenis Penelitian	Kualitatif
Judul Penelitian	Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian Pendamping	Kecamatan Bontotiro Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S DAN Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd
Insansi Penelitian Lama Penelitian	Kecamatan Bontotiro tanggal 9 Maret 2024 - s/d 9 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan menghidupkan adat-istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
2. Tidak mengganggu keamanan/kelompok masyarakat setempat.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba-Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba.
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 19 Maret 2024



Kepala DP/PTSP
Drs. H. Umah Aswari, MM
Pangkat Pembina Utama Muda/Vic
NIP. 19670304 199303 2 010



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), BSSN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Rachman

Nim : 105711101220

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Agustus 2024

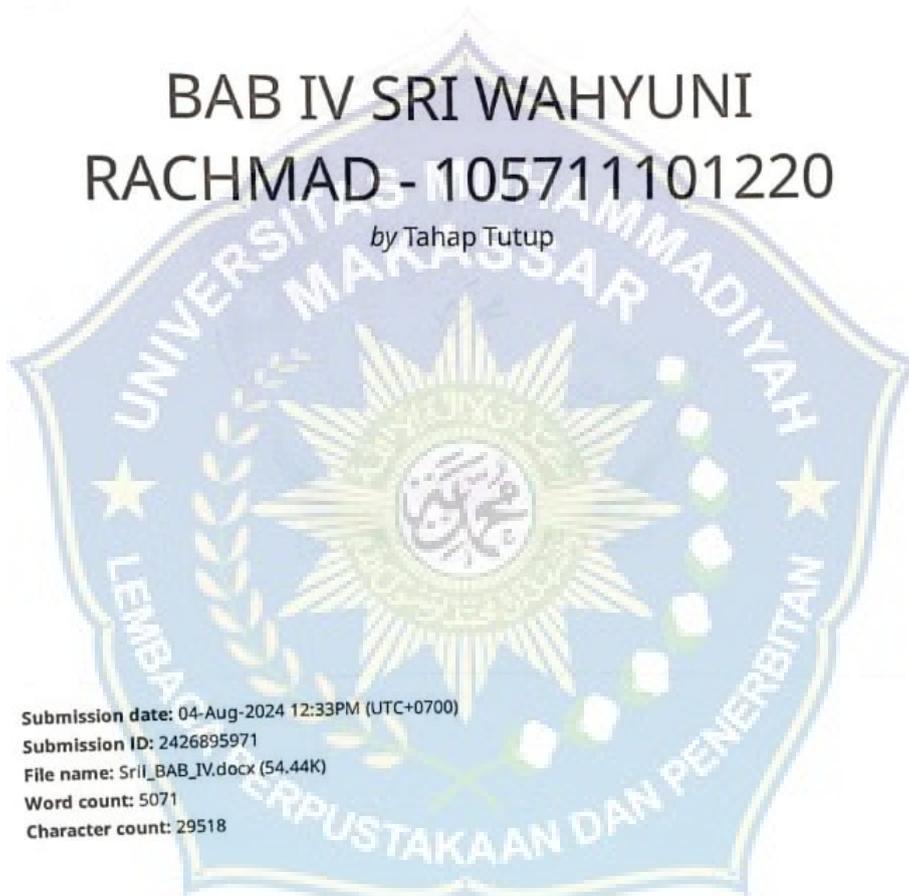
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB IV SRI WAHYUNI RACHMAD - 105711101220

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Aug-2024 12:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2426895971

File name: SriI_BAB_IV.docx (54.44K)

Word count: 5071

Character count: 29518

B I SRI WAHYUNI RACHMAD - 105711101220

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

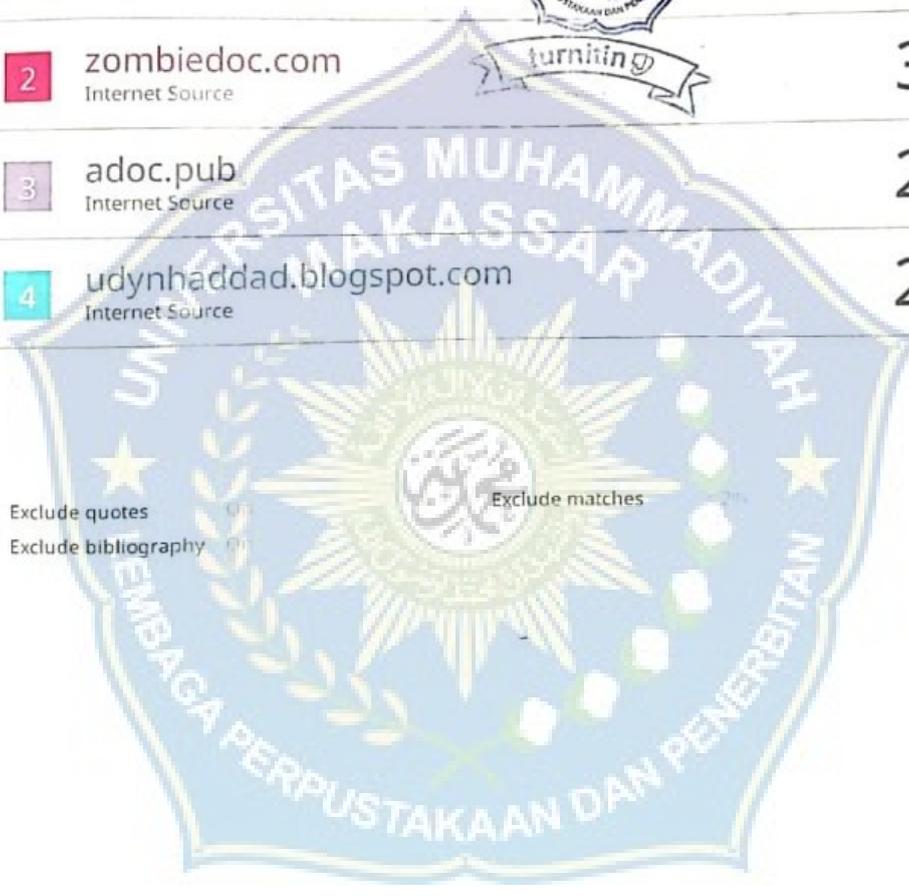
PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source		3%
2	zombiedoc.com Internet Source		3%
3	adoc.pub Internet Source		2%
4	udynhaddad.blogspot.com Internet Source		2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



B II SRI WAHYUNI RACHMAD - 105711101220

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

uswim.e-journal.id
Internet Source



4%

2

jurnal.untidar.ac.id
Internet Source



4%

3

repository.umy.ac.id
Internet Source

4%

4

ejournal.unisi.ac.id
Internet Source

3%

5

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

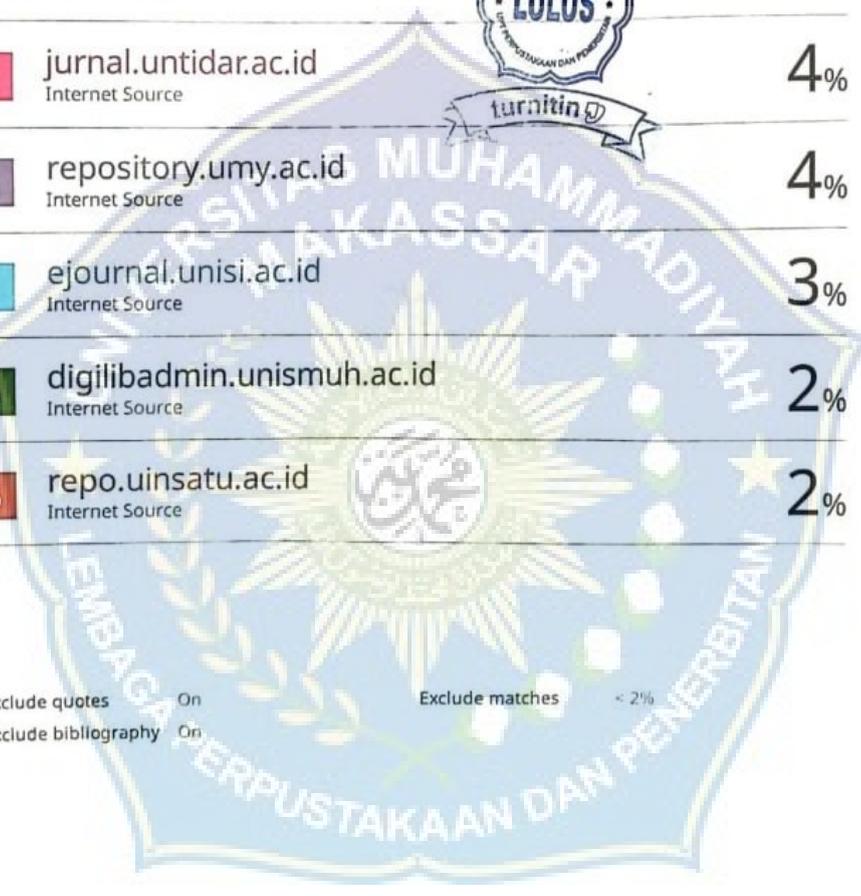
6

repo.uinsatu.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



AB III SRI WAHYUNI RACHMAD - 105711101220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1 | Mochamad Noeryoko, Zulharman. "Adaptasi Petani So Selence Desa Belo Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2019
Publication | 2% |
| 2 | docobook.com
Internet Source | 2% |
| 3 | perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | elib.unikom.ac.id
Internet Source | 2% |
| 5 | repository.unpas.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV SRI WAHYUNI RACHMAD - 105711101220

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches





DOCUMENTASI

Informan 1



Informan 2



Informan 3



Informan 4



Inforaman 5



Inforaman 6



Informan 7



Informan 8



Informan 9



Informan 10



BIOGRAFI PENULIS



SRI WAHYUNI RACHMAD, panggilan Uni lahir di Bulukumba, Pada Tanggal 27 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Rachmad Labsa dan ibu Rosniar Wahab, peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersodara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Tamarunang Indah Gowa 1 Blok H1 No.18

Pendidikan yang ditempuh Oleh Peneliti Yaitu SD NEGERI 142 Pakubalaho, Kabupaten Bulukumba lulus tahun 2014, SMP NEGERI 31 Bulukumba lulus Tahun 2017, SMA NEGERI 4 Bulukumba lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Dengan Sekarang. Sampai dengan Penulisan Skripsi Ini Peneliti Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.